



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya



Unika Atma Jaya

TRANSFORMASI

U N T U K

KEBERLANJUTAN

LAPORAN
KEBERLANJUTAN 2022

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022

Transformasi untuk Berkelanjutan



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA

Daftar Isi

1	Sanggahan	i
2	Ikhtisar Kinerja Tata Kelola	ii
3	Dari Ruang Rektorat	vii
4	Tentang Laporan Keberlanjutan 2022	xi
5	Profil Unika Atma Jaya	xvii
6	Kinerja Ekonomi	1
7	Kinerja Lingkungan	13
8	Kinerja Sosial	27
9	Tri Dharma	45
10	Strategi Keberlanjutan	55
11	Penutup	59

Sanggahan

Laporan Keberlanjutan Unika Atma Jaya 2022, selanjutnya disebut 'Laporan', berisi informasi, data, dan penjelasan yang bersifat material bagi para pemangku kepentingan di lingkungan Unika Atma Jaya. Informasi, data, dan penjelasan Laporan ini berasal dari dan merujuk pada beragam dokumen dan narasumber internal yang mengelola dan memiliki otoritas atasnya. Kecuali disebut khusus, sebutan 'Unika Atma Jaya' merujuk pada tiga lokasi kampus yang dimiliki, yaitu Semanggi, Pluit, dan Bumi Serpong Damai (BSD) Serpong, di bawah otoritas yang menaunginya. Dengan demikian, penyebutan Unika Atma Jaya mewakili eksistensi keseluruhan kampus di lokasi-lokasi yang berbeda.

Laporan ini memakai dua perspektif waktu. Pertama, perspektif *existing condition*, yang menangkap fenomena waktu kini dan waktu lalu dalam bentang tiga tahun (2019-2021) untuk merekam dan menganalisis kinerja Unika Atma Jaya dari dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kedua, perspektif masa depan melalui pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward-looking*. Unika Atma Jaya menyadari bahwa risiko dan ketidakpastian dari berbagai faktor, baik dari sisi internal maupun sisi eksternal, telah dan akan memberi pengaruh pada kinerja operasional dan kondisi penyelenggaraan pendidikan dalam dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Oleh sebab itu, setiap informasi, data, dan penjelasan dalam dua perspektif waktu itu—*existing condition* dan *forward-looking*—perlu disikapi hati-hati untuk tidak menimbulkan salah pengertian dan *dispute*.

Ikhtisar Kinerja Tata Kelola

Unika Atma Jaya menerapkan tata kelola korporasi yang baik (*good corporate governance*–GCG) sebagai dasar untuk menunjang pencapaian visi dan misi Unika Atma Jaya dengan memaksimalkan kinerja Universitas, mengembangkan budaya kerja produktif, serta memantau dan menilai risiko-bisnis yang tepat.

Visi

Visi Unika Atma Jaya ditetapkan sebagai cita-cita untuk “menjadi perguruan tinggi terkemuka yang memiliki keunggulan akademik dan professional di tingkat nasional dan internasional yang secara konsisten mewujudkan perpaduan antara iman Kristiani, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta budaya Indonesia dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.”

Misi

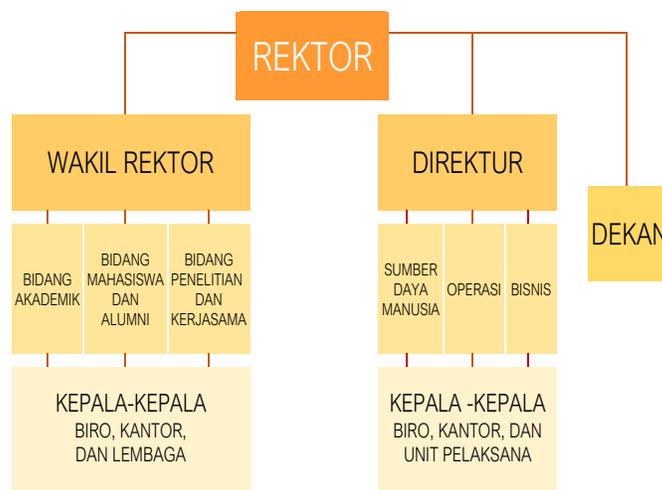
Visi ini diterjemahkan ke dalam empat **misi**, yakni

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi untuk pengembangan ilmu, profesionalisme, dan karakter peserta didik
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya (IPTEKS)
3. Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang IPTEKS untuk kepentingan masyarakat
4. Mengelola pendidikan tinggi secara efektif dan efisien dalam suasana akademik yang beretika dan bermartabat.

Organisasi Kerja

Visi dan misi Unika Atma Jaya dijalankan oleh suatu organisasi kerja dalam ekosistem yang dinamis. Pada masa bakti 2021-2024, ekosistem Unika Atma Jaya dipimpin oleh Dr. Agustinus Praseptyantoko sebagai rektor, yang ditopang oleh tiga wakil rektor dan tiga direktur administrasi dan manajemen untuk menggerakkan delapan fakultas dan sejumlah lembaga, biro, serta unit pelaksana teknis.

Selain ekosistem universitas, terdapat pula ekosistem penabung—Yayasan Atma Jaya—yang dalam masa bakti kepemimpinan 2021-2026 dipimpin oleh Linus M. Setiadi, SE., MM., MBA sebagai ketua, dengan Uskup Agung Jakarta, Prof. Dr. Ignatius Kardinal Suharyo, bertindak sebagai pelindung.



Penghargaan

Di tengah ekosistem yang dinamis itu, dalam perjalanan menegjawahtakan visi dan misinya, Unika Atma Jaya telah mendapatkan berbagai penghargaan nasional dan internasional, dengan rincian 17 (2019), 9 (2020), dan 29 (2021) penghargaan. Dalam tiga tahun terakhir itu beberapa di antaranya yang telah diterima adalah the ‘Best 3 University with Highest Research Performance and University with Highest Percentage with Academic Position and Lecturer Certificate of Educator 2020’, ‘22 Intellectual Property Registered 2018-2019’, dan lain-lain.



Komitmen pada Keberlanjutan

Unika Atma Jaya telah meletakkan komitmen pada isu-isu keberlanjutan. Komitmen ini diwujudkannyatakan melalui penerapan nilai dan prinsip keberlanjutan di atas landasan kode etik (*code of conduct*) Unika Atma Jaya. Penerapan keberlanjutan itu mencakup sistem manajemen yang mendukung isu-isu keberlanjutan dalam aspek lingkungan bio-fisik, sosial-ekonomi, dan tata kelola dalam seluruh kegiatan Unika Atma Jaya yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Aspek lingkungan biosfisik dikelola dengan memprioritaskan *health, safety, security and environment* (HSSE), termasuk mengelola risiko lingkungan. Pada aspek sosial-ekonomi, pengelolaan dilakukan dengan pendekatan kebutuhan pendidikan yang ditransformasi menjadi potensi dan peluang pengembangan pangsa pasar Unika Atma Jaya. Penerapan aspek tata kelola dijalankan melalui pengembangan sikap kepemimpinan dan profesionalisme yang melekat pada setiap insan di Unika Atma Jaya.

Jejak Keberlanjutan

Selain pembentukan tim yang berkecimpung dalam isu keberlanjutan, sejak tahun 2020 sejumlah langkah strategis telah dilakukan untuk menerapkan dan menguatkan isu keberlanjutan di Unika Atma Jaya pada tatanan riil sebagai perguruan tinggi yang peduli dan berkomitmen.

1. Unika Atma Jaya pada tahun 2020 memulai dengan pembentukan ‘Inter-Faculty Sustainability Hub’ yang melibatkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (yang sebelumnya menginisiasi lahirnya ‘SDGs Analytics’ di lingkungan fakultas pada tahun 2019), Fakultas Teknik, dan Fakultas Hukum. Pengembangan selanjutnya melibatkan seluruh fakultas yang ada di tiga kampus Unika Atma Jaya—Semanggi, Pluit, dan BSD Serpong. Pada tahun 2021 Unika Atma Jaya juga terlibat dalam menginisiasi pembentukan ‘Inter-University Sustainability Networking’ yang di dalamnya terdapat sembilan perguruan tinggi di Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Timur. *Networking* ini didukung oleh Global Reporting Initiative (GRI).
2. Unika Atma Jaya mendapat dukungan untuk melaksanakan penelitian bersama mahasiswa dengan menggunakan instrumen pengukuran (*disclosures*) yang dikembangkan oleh GRI. Dukungan ini secara tidak

langsung meningkatkan pengetahuan para dosen dan mahasiswa dalam pencapaian TPB.

3. Unika Atma Jaya juga mendapatkan dukungan United Nations Office for Disaster Risk Reduction (UNDRR) dalam penyelenggaraan pelatihan bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) meniyasati pandemi COVID-19.
4. Di tengah Pandemi COVID-19, Unika Atma Jaya bersama *stakeholders* terus bekerja dengan penerapan ketat protocol kesehatan untuk perlindungan kepada para karyawan, mahasiswa, mitra, dan pemasok. Hal ini ditopang dan diarahkan oleh pimpinan Unika Atma Jaya melalui rangkaian pemberitahuan dan pengaturan internal yang dikeluarkan secara berkala sejak awal pandemi.
5. Pimpinan Unika Atma Jaya meluncurkan *core value* kampus yang berbasis *sustainability*. Ini merupakan langkah kunci bagi Unika Atma Jaya dalam menyelenggarakan pendidikan secara berkelanjutan.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Penerapan manajemen berbasis keberlanjutan di lingkungan Unika Atma Jaya dijalankan di seluruh kawasan kampus—Semanggi, Pluit, maupun Serpong. Penerapan ini tidak saja merupakan wujud nyata komitmen pada keberlanjutan di tingkat korporasi, tetapi juga mendukung pencapaian TPB sebagaimana dalam Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk menjadikan Indonesia, bahkan dunia, lebih baik.

Laporan Keberlanjutan 2022 ini merupakan laporan pertama Unika Atma Jaya untuk menegaskan komitmen seluruh jajaran universitas pada isu-isu keberlanjutan. Laporan ini menyajikan kinerja keberlanjutan Unika Atma Jaya tiga tahun terakhir (2019-2021) yang relevan dengan TPB 1, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 12, 16, dan 17, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang sekaligus pula memperlihatkan partisipasi Unika Atma Jaya pada pencapaian tujuan dalam TPB.

Relevansi dengan TPB

 <p>1 MENGHAPUS KEMISKINAN</p>	<p>Tanpa Kemiskinan – No Poverty:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Remunerasi di atas UMR berlaku • Benefit karyawan dua kali setahun (SIJ dan THR) • Beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi
 <p>3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA</p>	<p>Kehidupan Sehat dan Sejahtera:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Free access</i> pada fasilitas kesehatan di tiga lokasi kampus • Asuransi kesehatan bagi karyawan sesuai kebutuhan dengan ketentuan berlaku
 <p>4 PENDIDIKAN BERKUALITAS</p>	<p>Pendidikan Berkualitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lulusan berkualitas – IPK rata-rata di atas 3,1 • Lulusan tepat waktu – Lama studi S1<7 semester; S2<4 semester • Masa tunggu mendapat pekerjaan pertama kali setelah lulus rata-rata kurang dari tiga bulan • Penyesuaian kurikulum dengan aspek kekinian
 <p>5 KESETARAAN JENDER</p>	<p>Kesetaraan Gender:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komposisi karyawan • Komposisi perempuan dalam jajaran manajemen • Kelompok pemberdayaan perempuan melalui program PkM
 <p>7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU</p>	<p>Energi Bersih dan Berkelanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Efisiensi energi • Sistem listrik mandiri tenaga surya secara terbatas • Inovasi pengolahan limbah <i>non-organic</i> ramah lingkungan
 <p>8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</p>	<p>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjunjung tinggi HAM dalam hubungan ketenagakerjaan • Program PkM untuk bertahan di masa pandemi • Program PkM untuk meningkatkan perekonomian masyarakat • Program desa binaan
 <p>10 BERKURANGNYA KESEJANGAN</p>	<p>Berkurangnya Kesenjangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Non diskriminatif • Beasiswa untuk karyawan (PTB) dan mahasiswa (beasiswa)
 <p>12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB</p>	<p>Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan '5RTD': <i>reduce, reuse, recycle, replace, return to supplier, treatment, dan disposal</i> • Penerapan sasaran IKU pendidikan: IPK, lama studi, dan masa tunggu bekerja • Umpan balik proses ajar-mengajar • Penerapan kemitraan dengan DUDI dan alumni untuk kesesuaian dengan dunia kerja
 <p>16 PERDAMAIAN KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG KUAT</p>	<p>Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan yang kuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Anti-Fraud</i> program dan kebijakan gratifikasi • Sertifikasi ISO 9001:2015 hingga akhir 2021 • SGS assessment hingga akhir 2020 • Transformasi digital untuk peningkatan tata kelola pelaksanaan pendidikan dan manajemen
 <p>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</p>	<p>Kemitraan untuk mencapai tujuan institusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaborasi lembaga pemerintah: Bappenas, Kementerian Pendidikan, Bappeda, pemda, dll • Kolaborasi institusi swasta: Perbankan (Mandiri, BNI, BRI, BCA, dll), DUD • Kolaborasi institusi internasional: UNDP, IGCN, GRI dll



Dari Ruang Rektorat

Pimpinan Unika Atma Jaya memegang teguh komitmen untuk menjaga kontinuitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta kegiatan lain, dengan memelihara keseimbangan dan kelestarian, termasuk memberi kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan untuk mencerdaskan bangsa dan kemandirian masyarakat secara umum.

Para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Tahun ini Unika Atma Jaya untuk pertama kalinya mengeluarkan Laporan Keberlanjutan. Laporan ini menyajikan berbagai macam capaian yang telah diraih Unika Atma Jaya sepanjang 2019-2021. Rekaman atas capaian ini menjadi penting bagi Unika Atma Jaya mengingat dua tahun terakhir ini, sebagaimana juga dialami oleh banyak institusi lain di berbagai tempat, adalah tahun-tahun yang sulit dan penuh tantangan sejalan dengan kemunculan dan perluasan penerasi COVID-19.

Pandemi COVID-19 sendiri telah membawa tiga keadaan. Pertama, penurunan kemampuan masyarakat untuk mengikuti studi lanjutan ke perguruan tinggi. Kedua, penurunan jumlah mahasiswa baru yang terdaftar. Ketiga, penurunan intensitas kegiatan di dalam kampus, khususnya yang bersifat *offline*. Sejalan dengan makin menguatnya tantangan keberlanjutan di tingkat

global dan lokal, semua ini membutuhkan kebijakan internal Unika Atma Jaya, baik yang bersifat adaptif maupun mitigatif, secara dinamis.

Di tengah-tengah keadaan yang sulit itu, Unika Atma Jaya mengambil langkah strategis dan penting dengan memberi perhatian secara khusus pada isu-isu keberlanjutan. Perhatian ini tidak saja memperlihatkan komitmen Unika Atma Jaya pada keadaan ekosistem planet bumi pada masa kini dan nanti, tetapi juga sekaligus menunjukkan bahwa Unika Atma Jaya hendak berdiri di latar depan dalam usaha-usaha yang memelihara keberlanjutannya. Kurikulum, mata-mata kuliah baru, kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta pengembangan infrastruktur fisik dan non-fisik di dalam kampus telah dan selalu diorientasikan pada dan menjejalahi isu-isu keberlanjutan.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Tahun 2021 merupakan awal perjalanan panjang Unika Atma Jaya untuk menegakkan komitmennya mendukung pencapaian TPB. Perjalanan ini adalah tindak lanjut Rencana Strategis Unika Atma Jaya 2021-2024 yang tertuang dalam Surat Keputusan Rektor Unika Atma Jaya No. 2532/II/SK-OT.10.05/09/2019. Dalam surat keputusan itu disebutkan Unika Atma Jaya melakukan transformasi dalam banyak kegiatan operasional—tidak hanya dalam penetapan kurikulum baru bagi sebagian besar program studi yang ada di Unika Atma Jaya yang berorientasi pada isu-isu keberlanjutan, tetapi juga dalam beragam bentuk aksi. Aksi-aksi itu bahkan tidak hanya terbatas dalam kegiatan fisik dan non-fisik di dalam lingkungan kampus, tetapi juga di luar kampus baik secara maya (*virtual*) maupun nyata (*real*)—juga tidak terbatas pada aksi-aksi yang melibatkan sivitas akademika di dalam kampus, tetapi pula berbagai lapisan masyarakat di luar kampus sebagai pemangku kepentingan.

Salah satu tantangan yang dihadapi Unika Atma Jaya sebagai institusi pendidikan adalah isu perubahan kondisi kerja yang ditandai oleh perluasan penggunaan teknologi digital. Unika Atma Jaya mengelola isu tersebut melalui pengembangan rencana kerja dan strategi implementasinya, baik secara konseptual maupun operasional—termasuk penyediaan infrastruktur dan lingkungan fisik yang tertaut. Kerja sama juga diupayakan dengan *external stakeholders* yang berkecimpung dalam industri berbasis digital seperti To-

kopedia, serta lembaga keuangan untuk pengembangan *financial technology* seperti OVO.

Selain kegiatan-kegiatan tertaut digitalisasi, hal mendasar lain yang dilaksanakan pada 2021 adalah merubah kurikulum sebagai basis proses penyampaian pengetahuan mutakhir kepada para mahasiswa sebagai *stakeholders* utama, termasuk juga kepada para dosen pengampu mata kuliah terkait. Topik-topik *sustainability* mendapatkan porsi yang semakin luas dalam perkuliahan dan praktik magang mahasiswa—termasuk juga pembentukan mata-mata kuliah baru tentang *sustainability*. Suatu kode nomenklatur khusus untuk riset dan pengabdian pada masyarakat dalam isu *sustainability* juga telah dicanangkan.

Pengembangan Unika Atma Jaya menuju ‘kampus hijau’ juga merupakan catatan yang perlu mendapat rekaman. Ketiga kampus Unika Atma Jaya tidak hanya ditata dalam *landscape* yang lebih hijau-teduh dan asri, tetapi juga mengarahkan perilaku penghuninya untuk selalu berada dalam jalur *sustainability*. *Water fountain* telah tersedia di sudut-sudut kampus sejak lima tahun terakhir, yang secara signifikan menurunkan penggunaan air minum kemasan berbotol plastik. Larangan merokok di lingkungan kampus bahkan telah berlangsung jauh lebih lama lagi, yang hingga saat ini juga telah membentuk perilaku bebas tembakau sivitas akademika Unika Atma Jaya. Penggunaan energi dan air yang lebih hemat juga dijalankan. Inisiatif penggunaan energi terbarukan telah masuk dalam wacana yang lebih jauh. Tidak lama lagi implementasi dalam bentuk teknis-fisik akan diwujudkan untuk—dan ini yang paling penting—memperkuat keseluruhan pikiran, sikap, dan tindakan keberlanjutan sivitas akademika Unika Atma Jaya.

Unika Atma Jaya bertekad untuk bertransformasi menjadi sebuah universitas yang memiliki perhatian tinggi terhadap isu keberlanjutan dengan menyelaraskan nilai dasar organisasinya (Kristiani, Unggul, Profesional, Peduli) dengan fokus keberlanjutan. Di bidang pendidikan dan pengajaran, Unika Atma Jaya mulai mengembangkan sejumlah mata kuliah bertema keberlanjutan yang dapat diambil oleh semua mahasiswa Atma Jaya sebagai salah satu implementasi dari kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dari sisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; beberapa isu mengenai kemiskinan, kesempatan mendapatkan pendidikan, kesetaraan gender, keberlanjutan hidup, kualitas hidup yang layak, makanan bergizi dan terjangkau, kesehatan masyarakat; menjadi topik prioritas pada karya penelitian dan pengabdian Unika Atma Jaya kepada masyarakat.

Untuk dapat mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut, Unika Atma Jaya mentransformasikan proses bisnisnya ke dalam model *balanced scorecard* yang terdiri dari beberapa perspektif, yaitu kapasitas organisasi, proses internal, pelanggan dan produk, serta keberlanjutan sebagai perspektif terakhir. Perspektif-perspektif tersebut membantu Unika Atma Jaya tetap berada di jalur karya yang tepat untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selanjutnya, untuk memastikan semua perspektif tersebut dapat diukur dengan objektif, pihak manajemen Unika Atma Jaya mengimplementasikan sistem pengukuran kinerja dengan membuat sejumlah indikator kinerja yang merefleksikan capaian kinerja dalam perspektif yang relevan untuk setiap unit dan individu. Sistem pengukuran kinerja ini terus menerus disempurnakan sehingga makin melebur dan tertanam dalam proses bisnis Unika Atma Jaya.

Faktor eksternal dalam Penerapan Keberlanjutan

Para pemangku kepentingan yang kami hormati.

Kinerja Unika Atma Jaya tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor eksternal yang mewarnainya. Sebagai suatu perguruan tinggi, Unika Atma Jaya tunduk pada regulasi sektor pendidikan yang ditetapkan pemerintah, utamanya dalam mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi. Pada saat yang sama, sebagaimana disebut, kegiatan-kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat juga terintegrasi dengan upaya Unika Atma Jaya dalam mendukung pencapaian TPB.

Sebagaimana juga telah dinyatakan, pandemi COVID-19 juga turut mempengaruhi kinerja pencapaian jumlah mahasiswa baru yang terdaftar. Penurunan kemampuan masyarakat secara ekonomi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang dikombinasikan dengan kebijakan penetapan pembatasan interaksi akademik tatap muka, secara langsung atau tak langsung, menjadi penjas keterbatasan pencapaian kinerja itu. Namun demikian, sejalan dengan perbaikan situasi kesehatan masyarakat di tingkat lokal dan global, ekspektasi perbaikan kinerja juga diletakkan.

Selanjutnya dalam penerapan isu-isu keberlanjutan Unika Atma Jaya sejauh dimungkinkan merujuk pada standar nasional dan global, termasuk dalam penulisan laporan ini. Pada Laporan Keberlanjutan ini Unika Atma Jaya menggunakan standar UI GreenMetric, GRI, dan Sustainability Accounting Standards Boards (SASB). Standar lain, seperti The Higher Educa-

tion (THE) standards, juga dirujuk untuk membuat capaian kinerja Unika Atma Jaya terbandingkan secara global.

Capaian-capaian yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan ini memperlihatkan upaya-upaya mewujudkan nilai universal keberlanjutan dan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh Unika Atma Jaya.

Akhirnya, kami menghaturkan terima kasih tak berhingga atas dukungan, uluran tangan, dan kerja sama para pemangku kepentingan, sehingga Unika Atma Jaya dapat menjalani masa-masa sulit dan penuh tantangan ini. Dalam waktu-waktu ke depan, Unika Atma Jaya akan terus menunjukkan posisi dan perannya sebagai perguruan tinggi yang berpikir, bersikap, dan bertindak dalam jalur keberlanjutan ekosistem planet bumi. Dengan segala sumber daya yang dimiliki—pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lain—akan mengejawantahkan nilai dan prinsip keberlanjutan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Jakarta, Maret 2022

Dr. Agustinus Prasetyantoko
Rektor

Tentang Laporan Keberlanjutan 2022

Kebijakan

Laporan Keberlanjutan Unika Atma Jaya diterbitkan setiap tahun dan terintegrasi dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan 2022 memuat informasi kinerja keberlanjutan Unika Atma Jaya yang terbentang sepanjang 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2021. Secara kategorikal, Laporan ini disusun ke dalam tiga kelompok besar isu keberlanjutan, yakni ekonomi, sosial dan tata kelola, serta lingkungan.

Laporan ini sejauh yang dapat dilakukan merujuk pada berbagai standar penyajian *disclosures* atau indikator, yakni

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017
- Global Reporting Initiatives (GRI) Standards
- Sustainability Accounting Standard Board (SASB) Education Sector Standards
- UI GreenMetric Standards
- Times Higher Education (THE) Standards

Khusus tentang informasi keuangan, data disajikan secara konsolidasi sebagai hasil audit yang dilaporkan pada pemeringkatan perguruan tinggi 2021 yaitu IPEPA. Pada tahap laporan saat ini, data yang tersaji belum diverifikasi oleh pihak penjamin independen dan eksternal. Proses pemilihan penjamin belum dilaksanakan dan belum dipastikan dengan pihak manapun yang berada dalam Unika Atma Jaya.¹

¹Teks Laporan Penyajian standar dan indeks dengan rujukan silang disajikan pada

Topik Material

Topik material dalam Laporan Keberlanjutan ini ditetapkan melalui tahapan identifikasi, prioritasasi, validasi, dan peninjauan ulang berdasarkan umpan balik, maupun penilaian pemangku kepentingan yang independen. Pemilihan topik material dijalankan bersama manajemen dan seluruh tim penyusun Laporan Keberlanjutan secara virtual. Dalam pembahasan itu diputuskan topik-topik material pada periode Laporan ini, termasuk kontribusi Unika Atma Jaya dalam penanganan pandemi COVID-19. ‘Tingkat kepentingan’ bagi keberlanjutan Unika Atma Jaya juga ditetapkan dengan melihat pengaruh topik itu pada para pemangku kepentingan, sehingga materialitasnya dapat dilihat melalui suatu skala yang terdiri dari ‘Penting’ (4-5), ‘Menengah’ (3-4), ‘Kurang Penting’ (1-3).

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Unika Atma Jaya mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai sebagai kelompok atau individu dengan karakteristik seperti berikut. Pertama, kelompok atau individu yang terdampak dari kegiatan operasional Universitas. Kedua, kelompok atau individu yang memberi pengaruh yang besar terhadap keberlanjutan Universitas saat ini maupun di masa mendatang. Saat ini, Unika Atma Jaya baru secara terbatas memiliki pengelola pemangku kepentingan. Dalam waktu-waktu ke depan kebutuhan pengelolaan pemangku kepentingan akan semakin terasa dan bahkan dapat menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab yang terintegrasi.

Pelibatan pemangku kepentingan diawali dengan pemetaan secara komprehensif oleh Tim Penyusun SR. Pemetaan dilakukan berdasarkan Standar AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 dari [AccountAbility](#) melalui rangkaian *focused-group discussion* (FGD) dan wawancara daring, dengan lima prinsip atau atribut, yaitu *dependency*, *responsibility*, *tension*, *influence*, dan *diverse perspective*.

bagian belakang Laporan.

Daftar Topik Material

Topik Material	Penilaian	Sub-topik Material	Standar	
			POJK	GRI
Ekonomi	Penting	Kinerja Ekonomi	A2a	201-1
		Produk	A6b	201-1
Lingkungan	Penting	Energi	A6d	302-1; 3
		Emisi	A6d	302-4
		Limbah	A6d	302-3
		Kepatuhan Lingkungan		307-1
Sosial	Menengah	Penilaian Lingkungan Pemasok		
	Penting	Karyawan	A3c	401-1; 2
		Pelatihan dan Pendidikan	A6c	404-2
		Masyarakat Lokal	A6c	413-1
		Anti korupsi	A6c	205-1
	Menengah	Hubungan Ketenagakerjaan:	A6c	407-1
		• Kebebasan Berserikat		
		Keanekaragaman dan Kesetaraan:	A6c	406-1
		• Non-Diskriminasi		
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja	A6c	403-1

Rasionalitas Topik Material

Topik Material	Mengapa Topik ini Penting?	Pemangku Kepentingan Internal	Pemangku Kepentingan Eksternal
Kinerja ekonomi	Mencerminkan pencapaian pengelolaan Unika Atma Jaya	Yayasan: 'Pemegang saham' Karyawan, investor	Regulator: Pemerintah
Dampak ekonomi tak langsung			Pelanggan: Mahasiswa dan orang tua Masyarakat, media massa, LSM, kontraktor
Produksi: Tanggung jawab produk	Merefleksikan keberhasilan pengelolaan <i>core business</i> : Pendidikan		
Energi	Merefleksikan pencapaian pengelolaan Unika Atma Jaya	Yayasan: 'Pemegang saham' Karyawan, investor	Regulator: Pemerintah
Emisi			Pelanggan: Mahasiswa dan orang tua Masyarakat, media massa, LSM, kontraktor, lembaga penelitian, perguruan tinggi lain
Efluen dan limbah			
Kepatuhan lingkungan			
Antikorupsi	Mengambarkan komitmen Unika Atma Jaya dalam memenuhi kebutuhan <i>stakeholders</i> termasuk karyawan, masyarakat, pelanggan, pemasok (mitra kerja) dengan mengutamakan kepatuhan hukum dan penghormatan pada HAM	Yayasan: 'Pemegang saham' Karyawan, investor	Regulator: Pemerintah
Kesehatan dan keselamatan kerja			
Pendidikan dan pelatihan			
Masyarakat lokal			Pelanggan: Mahasiswa dan orang tua Masyarakat, media massa, LSM, kontraktor, lembaga penelitian, perguruan tinggi lain

Pelibatan Pemangku Kepentingan, Topik Utama, dan Respon

Daftar Pemangku Kepentingan	Topik Utama	Response dan Frekuensi Pelibatan
Regulator dan lembaga pengawas (pemerintah dan lembaga akreditasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan regulasi 2. Kinerja dan Pelaporan Keberlanjutan Unika Atma Jaya 3. Penerapan tata kelola korporasi yang baik-GCG 4. Komunikasi yang cepat dan efektif 5. Efisiensi 6. Transparansi dan peningkatan tata kelola asset 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan laporan kinerja, tata kelola dan keberlanjutan sesuai kebutuhan 2. Rapat Paripurna sesuai kebutuhan 3. Pertemuan dengan para pimpinan Unika Atma Jaya, sesuai implementasi Renstra 4. Kunjungan kerja ke lokasi tertentu sesuai kebutuhan 5. Komunikasi melalui surat resmi, audiensi, <i>courtesy call</i>, dan <i>digital platform</i> sesuai kebutuhan
Karyawan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perjanjian kerja 2. Pengembangan Karier 3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja 4. Pendidikan dan pelatihan 5. Kesejahteraan karyawan 6. Komunikasi yang jelas dan efektif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan komunikasi dengan karyawan (IKAJ) sesuai kebutuhan 2. Mengadakan pelatihan secara regular 3. Program K3 4. Meningkatkan saluran komunikasi melalui pertemuan regular, <i>email broadcast</i>, <i>gathering</i>, dll 5. Survei karyawan 6. Kegiatan sosial karyawan 7. Program keterlibatan internal <i>bersambung ...</i>

... *sambungan*

Mahasiswa dan orang tua mahasiswa	<ol style="list-style-type: none">1. Informasi produk dan jasa2. Mutu dan ketersediaan produk dan jasa3. Layanan pelanggan4. Keselamatan dan kesehatan pelanggan5. Kecepatan dan ketepatan respon terhadap pengaduan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyediakan layanan pelanggan (<i>call center</i>)2. Survei pelanggan3. Interaksi dengan pelanggan melalui pengadaan acara tertentu sesuai kebutuhan4. Komunikasi melalui berbagai media sesuai kebutuhan
Alumni	<ol style="list-style-type: none">1. Memastikan kurikulum yang diberlakukan <i>up-to-date</i> dengan kebutuhan lapangan kerja2. Akses mudah bagi mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja3. Rujukan-<i>role model</i> bagi para mahasiswa	
<i>Vendor (supplier)</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Memastikan aspek pemenuhan K32. Pelaksanaan tata kelola3. Kerjasama berkesinambungan	<ol style="list-style-type: none">1. Sosialisasi K3 sesuai kebutuhan2. Melaksanakan kerjasama dalam pemenuhan barang dan jasa sesuai kebutuhan3. Melaksanakan komunikasi secara regular
LSM	<ol style="list-style-type: none">1. Kinerja Unika Atma Jaya2. Pelaksanaan Tata Kelola3. Keterbukaan Informasi	

Profil Unika Atma Jaya

Identitas Unika Atma Jaya

- Nama Institusi: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
- Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.51, Jakarta 12930
- Tahun Berdiri: 1 Juni 1960
- Badan Hukum: Yayasan.
 - Akta Pendirian: No. 3
 - Notaris: Marian Lina Iljas

Struktur Organisasi

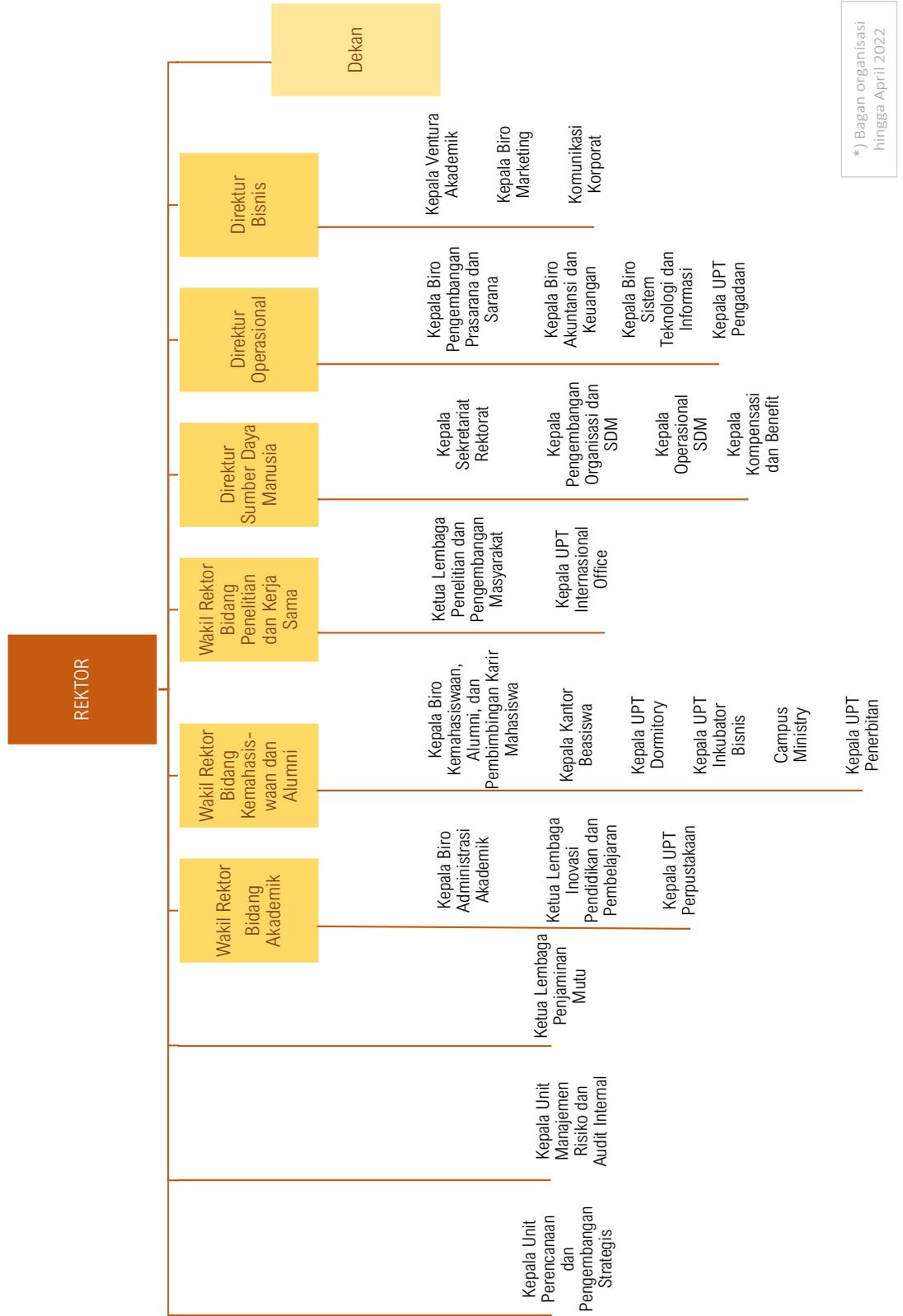
Pengurus Yayasan Atma Jaya masa bakti 2021-2026:

- Pelindung
 - Uskup Agung Jakarta: **Prof.Dr.Ignatius Kardinal Suharyo**
- Pembina
 - Ketua: **Prof. Dr. Ignatius Kardinal Suharyo**
 - Anggota:
 - ★ **Ir. A. Djoko Wiyono, M.Sc.** ★ **Cyrillus Harinowo**
 - ★ **Agung Adiprasetyo, M.M.** ★ **Drs. Fransiskus A. Gani**

Pimpinan Unika Atma Jaya Atma Jaya

Rektor	Dr. Agustinus Prasetyantoko
Wakil Rektor	
• Bidang Akademik	Dr. Magdalena Surjaningsih Halim, Psikolog
• Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	Dr. Agustinus Prajaka Wahyu Baskara, S.H., M.Hum.
• Bidang Penelitian dan Kerjasama	Dr. Yohanes Eko Adi Prasetyanto, S.Si
Direktur	
• Bidang Pengembangan SDM	Maria Dwi Ardiana, S.E., M.M.
• Bidang Operasi	Anggoro Legowo, M.M
• Bidang Bisnis	Harold P. Hutabarat, S.T., M.M.
Ministry	
• Pastor	Albertus Yogo Prasetyanto, Pr
Dekan	
• Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Dr. Irenius Dwinanto Bimo, S.E., M.Si.
• Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis	Dr. Eko Widodo
dan Ilmu Komunikasi	Dr. Luciana, M.Ed.
• Fakultas Pendidikan dan Bahasa	Ronald Sukwadi, S.T., M.M., Ph.D.
• Fakultas Teknik	Dr. iur Asmin Fransiska S.H., LL.M.
• Fakultas Hukum	Dr. Felicia Kurniawan, M.Kes.
• Fakultas Kedokteran	Dr. Theresia Indira Shanti, M.Si., Psikolog., Psikoterapis
• Fakultas Psikologi	Yogiara Ph.D
• Fakultas Teknobiologi	

Gambar 1: Struktur Lengkap Organisasi Unika Atma Jaya



*) Bagan organisasi hingga April 2022

Visi

“Menjadi perguruan tinggi terkemuka yang memiliki keunggulan akademik dan professional di tingkat nasional dan internasional yang secara konsisten mewujudkan perpaduan antara iman Kristiani, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta budaya Indonesia dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesi untuk pengembangan ilmu, profesionalisme, dan karakter peserta didik
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya (IPTEKS)
3. Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang IPTEKS untuk kepentingan masyarakat
4. Mengelola pendidikan tinggi secara efektif dan efisien dalam suasana akademik yang beretika dan bermartabat.

Kinerja Ekonomi

Pendapatan dan Biaya

Selama periode pelaporan, kinerja ekonomi Unika Atma Jaya dihadapkan pada tiga keadaan akibat pandemic Covid-19. Pertama, penurunan kemampuan masyarakat untuk mengikuti studi lanjutan ke perguruan tinggi. Kedua, penurunan jumlah mahasiswa baru yang terdaftar. Ketiga, penurunan intensitas kegiatan di dalam kampus, khususnya yang bersifat *off-line*. Ini semua menuntut Unika Atma Jaya melakukan berbagai kebijakan internal untuk menjaga kinerjanya. Untuk menyiasati penurunan kemampuan masyarakat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi Unika Atma Jaya memberikan relaksasi kepada calon mahasiswa dan pemangku kepentingan atas kewajiban-kewajiban finansial yang menjadi kewajibannya apabila calon mahasiswa mendaftarkan diri ke Unika Atma Jaya. Kebijakan ini juga diikuti dengan memberika berbagai insentif lain, seperti potongan uang kuliah atau insentif bersifat mengurangi kewajiban finansial para mahasiswa di saat pandemi. Ini semua diarahkan untuk memungkinkan masyarakat tetap dapat mengakses pendidikan tinggi di masa pandemi, sehingga pada saat yang sama dapat mengatasi penurunan mahasiswa baru terdaftar.

Unika Atma Jaya juga melaksanakan efisiensi belanja operasional dan penetapan skala prioritas belanja modal untuk tujuan penghematan. Dengan inisiatif efisiensi biaya operasi dan penetapan prioritas investasi ini, Unika Atma Jaya berhasil mencatat kinerja positif dalam periode pelaporan. Unika Atma Jaya mencatat perolehan pendapatan akumulatif sebesar Rp. 1.469.671 juta selama tiga tahun terakhir (2019-2021). Memasuki semester kedua 2021, Unika Atma Jaya mampu meningkatkan kinerja meskipun belum dapat melampaui pendapatan tahun sebelumnya. Upaya ini menunjukkan bahwa Unika Atma Jaya dapat melewati masa-masa sulit pandemi COVID-19. Sebagian dari nilai ekonomi yang didapat Unika Atma Jaya



didistribusikan kepada pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi nilai ekonomi dihasilkan dan didistribusikan tidak dirinci berdasarkan lokasi kampus—Semanggi, Pluit dan BSD—ataupun berdasarkan kinerja lainnya, tetapi disajikan dalam bentuk agregasi. POJK [A2a] GRI [201-1]

Investasi Infrastruktur

Sepanjang 2020-2021 Unika Atma Jaya telah melaksanakan pembangunan dan pengelolaan berbagai aset untuk mendukung kegiatan proses pengajaran dan administrasi kependidikan dalam bentuk *online*. Beberapa di antaranya adalah penyediaan perangkat *hardware* dan *software* untuk digitalisasi proses pengajaran dan administrasi kependidikan. Sebagian aset tersebut digunakan oleh *stakeholders* utama Unika Atma Jaya, yaitu mahasiswa, dosen, dan karyawan, dalam pelaksanaan kegiatan Tridarma. Perangkat-perangkat ini juga mendukung kegiatan-kegiatan operasional administrasi dan usaha yang berkelanjutan.

Tabel 1: Rincian Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan

Uraian	2019 (Rp. Juta)	2020 (Rp. Juta)	2021 (Rp. Juta)	Jumlah (Rp. Juta)
Nilai Ekonomi Dihasilkan				
Mahasiswa	365.66	429.459	415.092	1.210.210
Kementerian/Yayasan	15.262	10.299	3.018	28.579
PT Sendiri	18.219	21.961	33.616	73.795
Sumber lain (DN & LN)	24.95	26.85	26.793	78.593
Dana penelitian & PkM	23.089	29.544	25.89	78.493
Jumlah	447.18	518.113	504.379	1.469.671
Nilai Ekonomi Didistribusikan				
Karyawan dan Dosen	241.228	265.695	250.352	757.276
Biaya Investasi	99.711	92.629	42.769	235.108
Kemahasiswaan	7.763	8.665	3.552	19.981
Administrasi Umum	29.081	28.631	17.179	74.891
Pemeliharaan	14.95	20.49	5.414	40.855
Pembayaran Lain	26.317	33.023	28.412	87.751
Jumlah	393.572	424.37	349.944	1.167.886

Produksi: Jumlah Mahasiswa

Pandemi COVID-19 telah membawa dampak signifikan pada penerimaan mahasiswa [(SV-ED-000.A)]. Dalam perbandingan antarsemester, jumlah mahasiswa aktif strata sarjana semester ganjil mengalami penurunan dari 8.331 mahasiswa pada 2019 menjadi 8.178 mahasiswa pada 2020, kemudian 7443 mahasiswa pada tahun 2021. Hal serupa juga dijumpai dalam semester genap untuk tiga tahun yang diperbandingkan. Dalam semester genap 2019, jumlah mahasiswa aktif jenjang strata I sebanyak 7.341 orang, sedangkan pada semester yang sama pada tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar 7.196 dan 6.759 orang. Terlihat bahwa penurunan jumlah mahasiswa aktif strata I antara tahun 2020 dan 2021 lebih dalam daripada penurunan yang terjadi antara tahun 2019-2020.

Microsoft Teams dan Moodle Mendorong Kemandirian ‘Stakeholders’ untuk Beraktivitas

Pada awal Pandemi COVID-19 (2020) Unika Atma Jaya memperkuat proses pelaksanaan Tri Dharma dengan menyediakan MS Teams untuk menjalankan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara digital. Antisipasi telah dilakukan dengan baik oleh Unika Atma Jaya sehingga proses peralihan pelaksanaan operasi pendidikan dari *offline* ke *online* berjalan dengan sukses tanpa hambatan yang signifikan. Bahkan, peralihan ini dapat diterima oleh *stakeholders* utama tanpa hambatan yang berarti. Penyediaan perangkat perangkat keras dan lunak ini menunjukkan Unika Atma Jaya mampu menjaga keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan dalam masa pandemi hingga saat ini.

Unika Atma Jaya juga memperkuat Tri Dharma dengan membangun Learning Management System (LMS)—yang sesuai dengan peraturan pemerintah—berbasis Moodle. Pada semester dua 2021, Unika Atma Jaya telah menyelesaikan 100 persen migrasi sistem pembelajaran ke dalam Moodle. Pada saat-saat ke depan capaian ini dilanjutkan dengan penerapan serentak ke seluruh lini pembelajaran.

Penyediaan MS Teams dan Moodle telah menciptakan bentuk manfaat langsung dan tidak langsung yang signifikan bagi Unika Atma Jaya. Dengan demikian, diharapkan *stakeholders* dapat meningkatkan produktivitasnya masing-masing tanpa terpengaruh kondisi pandemi. Program digitalisasi di Unika Atma Jaya merupakan bukti komitmen Unika Atma Jaya pada keberlanjutan pelaksanaan Tridharma dengan mengutamakan ketersediaan, kemudahan akses, kemudahan penerimaan, keterjangkauan, dan keberkelanjutan. Digitalisasi ini juga menjamin pencapaian kinerja ekonomi Unika Atma Jaya secara berkelanjutan untuk meraih [QS Stars 3 \(2019-2021\)](#).

Tabel 2: Jumlah Mahasiswa Aktif Program Sarjana 2019-2021

Fakultas Program Studi	Kode Program	2019		2020		2021	
		Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil
Fakultas Ekonomi dan Bisnis							
• Manajemen	101	501	613	487	532	9	476
• Manajemen	151	134	138	156	176	14	167
• Akuntansi	102	941	1120	834	964	23	823
• Akuntansi	152	135	139	153	167	12	159
• Ekonomi Pembangunan	103	109	133	121	139	0	115
Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis dan Ilmu Komunikasi							
• Administrasi Bisnis	201	220	248	199	218	12	187
• Administrasi Bisnis	251	45	46	57	62	2	58
• Ilmu Komunikasi	202	443	479	423	475	0	441
• Ilmu Komunikasi	252	50	52	75	78	0	77
• Pariwisata	203	48	56	37	42	0	28
• Pariwisata	253	65	69	77	78	0	92
Fakultas Pendidikan dan Bahasa							
• Pendidikan Bahasa Inggris	301	125	125	91	104	0	106
• Pendidikan Bahasa Inggris	351	23	24	27	27	0	32
• Pendidikan Keagamaan Katolik	303	65	69	67	70	0	68
• Bimbingan dan Konseling	304	100	129	95	111	0	104
• Bimbingan dan Konseling	354	14	14	18	18	0	19
• Pendidikan Guru Sekolah Dasar	305	246	261	198	216	1	164
• Pendidikan Guru Sekolah Dasar	355	65	68	82	89	0	75

Tabel 2: Jumlah Mahasiswa Aktif Program Sarjana 2019-2021

Fakultas Program Studi	Kode Program	2019		2020		2021	
		Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil
Fakultas Teknik							
• Teknik Mesin	401	109	89	0	44	24	15
• Teknik Mesin	451	208	195	0	231	222	208
• Teknik Elektro	402	46	40	0	31	16	9
• Teknik Elektro	452	93	89	0	111	110	114
• Teknik Industri	403	177	143	0	69	33	34
• Teknik Industri	453	177	168	0	345	197	170
• Sistem Informasi	456	86	81	0	102	98	120
Fakultas Hukum							
• Hukum	500	895	777	0	844	734	778
• Hukum	551	138	127	0	176	171	186
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan							
• Kedokteran	600	796	616	38	802	669	816
• Farmasi	602	116	115	0	176	167	203
Fakultas Psikologi							
• Psikologi	700	1032	927	0	940	834	823
• Psikologi	751	252	250	0	367	365	434
Fakultas Teknobiologi							
• Bioteknologi	800	82	62	0	16	13	6
• Bioteknologi	851	152	152	0	194	191	192
• Teknologi Pangan	801	59	56	0	11	4	1
• Teknologi Pangan	852	130	125	0	153	151	143
Jumlah		8331	7341	39	8178	7196	7443
						883	6759

Namun demikian, keadaan sebaliknya terjadi dalam jumlah mahasiswa aktif jenjang pendidikan Strata II dan III, serta pendidikan profesi. Dalam perbandingan antara semester, tercatat mahasiswa aktif di jenjang ini sebanyak 1.013 mahasiswa pada semester ganjil 2019 untuk selanjutnya meningkat menjadi 1.080 dan 1.196 masing-masing di semester ganjil tahun 2020 dan 2021. Pola serupa ditemui pula pada semester genap. Pada semester genap 2019, jumlah mahasiswa pascasarjana dan pendidikan profesi mencapai 1.034 orang, lalu meningkat menjadi 1.222 dan 1.305 orang.

Lebih jauh lagi, penurunan mahasiswa aktif program sarjana diikuti pula oleh penurunan mahasiswa baru dalam bentang tahun 2019-2021. Tahun 2019 dan 2020 mahasiswa baru tercatat sejumlah 1.979 orang, sedangkan pada tahun 2021 terjadi pengurangan lebih dari 500 orang menjadi 1.444 mahasiswa. Sementara itu, jumlah mahasiswa baru program pascasarjana terekam mengalami kenaikan dari orang pada tahun 2019 menjadi 272 orang pada tahun 2021, dengan penurunan ke angka 237 orang pada tahun 2020.

Tabel 3: Jumlah Mahasiswa Aktif Program Pascasarjana dan Pendidikan Profesi 2019-2021

Fakultas	Program Studi	2019		2020		2021	
		Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil
Fakultas Ekonomi dan Bisnis							
• Manajemen	002	99	0	100	0	106	116
• Akuntansi	012	59	15	55	1	52	36
• Ekonomi Terapan	011	17	0	16	0	23	29
• Pendidikan Profesi Akuntan	104	9	0	35	0	38	40
Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis dan Ilmu Komunikasi							
Administrasi Bisnis	010	77	0	86	0	93	96
Fakultas Pendidikan dan Bahasa							
• Linguistik Terapan Bahasa Inggris	001	47	0	52	0	50	43
• Linguistik Terapan Bahasa Inggris	003	38	0	40	0	54	49
Fakultas Teknik							
• Teknik Mesin	008	34	0	33	0	33	36
• Teknik Elektro	009	8	0	14	0	21	21
• Pendidikan Profesi Insinyur	407	4	0	47	0	7	119
Fakultas Hukum							
• Hukum	007	53	0	61	0	60	56
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan							
• Pendidikan Profesi Dokter	601	452	0	511	0	435	477
Fakultas Psikologi							
• Psikologi	004	82	0	99	0	128	99
• Psikologi	006	20	0	25	0	37	33
• Psikologi	013	12	0	15	0	17	16

Tabel 3: Jumlah Mahasiswa Aktif Program Pascasarjana dan Pendidikan Profesi 2019-2021

Fakultas Program Studi	Kode Program	2019		2020		2021	
		Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil
Fakultas Teknobiologi							
• Bioteknologi	005	27	26	29	29	0	31
• Biomedik	014	0	0	4	4	0	11
Jumlah		1034	1013	1222	1080	1	1196
							1305

Tabel 4: Jumlah Mahasiswa Baru Program Sarjana 2019-2021

Fakultas Program Studi	Kode Program	2019	Tahun 2020	2021
Fakultas Ekonomi dan Bisnis				
• Manajemen	101	116	116	90
• Manajemen	151	55	55	30
• Akuntansi	102	222	222	128
• Akuntansi	152	57	57	23
Ekonomi Pembangunan	103	34	34	17
Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis dan Ilmu Komunikasi				
• Administrasi Bisnis	201	43	43	39
• Administrasi Bisnis	251	24	17	9
• Ilmu Komunikasi	202	122	122	82
• Ilmu Komunikasi	252	23	24	11
• Pariwisata	203	17	0	0
• Pariwisata	253	27	23	22
Fakultas Pendidikan dan Bahasa				
• Pendidikan Bahasa Inggris	301	14	27	28
• Pendidikan Bahasa Inggris	351	14	13	10
• Pendidikan Keagamaan Katolik	303	25	14	16
• Bimbingan dan Konseling	304	52	25	27
• Bimbingan dan Konseling	354	46	14	2
• Pendidikan Guru Sekolah Dasar	305	13	52	29
• Pendidikan Guru Sekolah Dasar	355	53	46	7

Tabel 4: Jumlah Mahasiswa Baru Program Sarjana 2019-2021

Fakultas Program Studi	Kode Program	2019	Tahun 2020	2021
Fakultas Teknik				
• Teknik Mesin	401	31	0	0
• Teknik Mesin	451	198	53	31
• Teknik Elektro	402	57	0	0
• Teknik Elektro	452	47	31	15
• Teknik Industri	403	40	0	11
• Teknik Industri	453	196	57	18
• Sistem Informasi	456	59	40	24
Fakultas Hukum				
• Hukum	500	205	198	156
• Hukum	551	99	47	36
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan				
• Kedokteran	600	41	196	189
• Farmasi	602	49	59	50
Fakultas Psikologi				
• Psikologi	700	0	205	170
• Psikologi	751	0	99	111
Fakultas Teknobiologi				
• Bioteknologi	800	0	0	0
• Bioteknologi	851	0	41	42
• Teknologi Pangan	801	0	0	0
• Teknologi Pangan	852	0	49	21
Jumlah		1979	1979	1444

Tabel 5: Jumlah Mahasiswa Baru Program Pascasarjana dan Pendidikan Profesi 2019-2021

Fakultas Program Studi	Kode Program	Tahun		
		2019	2020	2021
Fakultas Ekonomi dan Bisnis				
• Manajemen	002	45	26	33
• Akuntansi	012	17	28	10
• Ekonomi Terapan	011	5	7	7
• Pendidikan Profesi Akuntan	104	4	20	21
Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis dan Ilmu Komunikasi				
• Administrasi Bisnis	010	15	24	19
Fakultas Pendidikan dan Bahasa				
• Linguistik Terapan Bahasa Inggris	001	12	7	13
• Linguistik Terapan Bahasa Inggris	003	14	7	17
Fakultas Teknik				
• Teknik Mesin	008	6	7	2
• Teknik Elektro	009	4	5	10
• Pendidikan Profesi Insinyur	407	4	16	7
Fakultas Hukum				
• Hukum	007	28	22	25
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan				
• Pendidikan Profesi Dokter	601	26	0	33
Fakultas Psikologi				
• Psikologi	004	40	35	38
• Psikologi	006	8	15	16
• Psikologi	013	4	3	5
Fakultas Teknobiologi				
• Bioteknologi	005	11	11	9
• Biomedik	014	0	4	7
Jumlah		243	237	272

Kinerja Lingkungan

‘Landscape’ Kampus

Dengan tiga lokasi kampus yang ada—Semanggi (27.391,03), Pluit (9.995,38), dan BSD Serpong (200.000)—Unika Atma Jaya berdiri di atas lahan keseluruhan seluas 237.386 meter persegi. Total luas terbangun termasuk jalan aspal, beton, parkir, dan bangunan yang ada tercatat sebesar 69.924,16 meter persegi. Di dalam kampus yang berada di tengah dan luar kota Jakarta, luas area terbuka hijau bervegetasi terbentang sangat memadai. Kampus Serpong bahkan memiliki ruang terbuka hijau dan danau yang membuatnya asri untuk mendukung kegiatan sivitas akademika.

Selain itu, untuk mendukung pembentukan lingkungan *smart campus* yang diarahkan pada efisiensi energi, Unika Atma Jaya juga menyiapkan 2.722 m² area *smart building*—dalam konteks unsur-unsur penghematan energi di dalam ruang—di kampus BSD Serpong. Pada saat yang sama, *green building* juga didirikan sebagaimana terlihat jelas dalam struktur gedung, khususnya di kampus BSD Serpong, dengan sistem sirkulasi udara dan penangkapan sinar matahari yang optimum.

Pengelolaan Air dan Limbah Cair

Hingga saat ini sumber utama air di lingkungan kampus berasal dari air tanah dan air baku yang dipasok oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Khusus di kampus BSD Serpong, pengambilan air PDAM tercatat mengalami penurunan dari 10.776 m³ (2019) menjadi 9.300 m³ (2020), dan 7.265 m³ (2021) [GRI \[303-5\]](#). Penurunan tajam jumlah pengambilan air PDAM disebabkan oleh pembatasan aktivitas di kampus selama periode pandemi COVID-19, sementara penyimpanan air hujan dan penerapan daur ulang air limbah menjadi air bersih terus dilakukan.



Kampus Semanggi

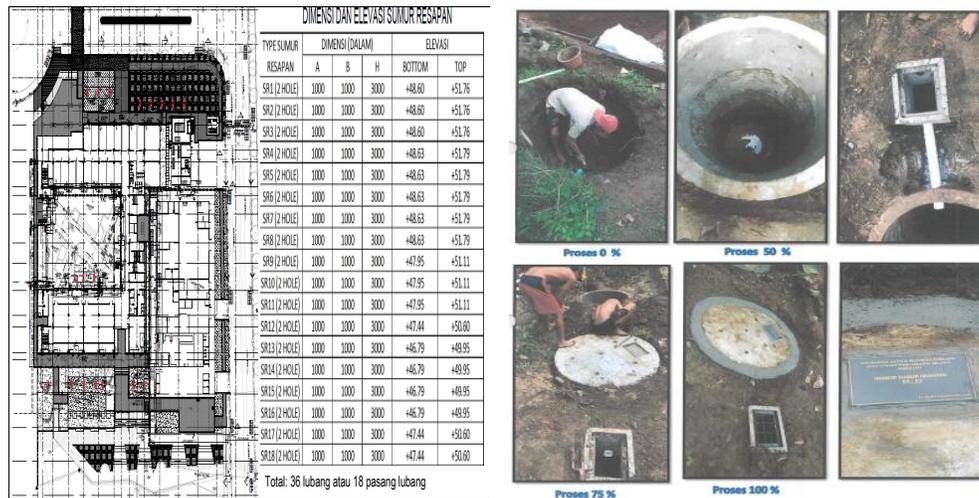


Kampus Pluit



Kampus BSD Serpong

Gambar 2:
Sumur Resapan
Kampus BSD Serpong dan Semanggi



Dalam pengelolaan air Unika Atma Jaya telah menjalankan upaya pengelolaan air laik konsumsi melalui *reverse osmosis* sejak tahun 2016 untuk mengurangi penggunaan air kemasan plastik. Penting pula untuk dicatat, sejak tahun 2014-2015 *drinking water taps* secara bertahap telah terpasang di tiga kampus untuk meminimumkan penggunaan air kemasan di dalam lingkungan kampus. Selain itu, Unika Atma Jaya juga mengelola penggunaan air untuk *toilet flush*, penyimpanan dan pemanfaatan air hujan, serta pemanfaatan kembali air limbah menjadi air bersih untuk perawatan taman dan pemakaian di toilet. Di kampus BSD Serpong Unika Atma Jaya juga telah membangun 36 unit atau 18 pasang sumur resapan, masing-masing dengan diameter satu meter dan tinggi tiga meter. Setiap sumur resapan diletakkan di kedalaman 1,5 meter di bawah permukaan tanah. Sementara itu, di kampus Semanggi pada tahun 2021 telah dibangun 12 lubang sumur resapan yang tersebar di titik-titik strategis di lingkungan kampus.

Dalam pengelolaan limbah cair, Unika Atma Jaya bekerja sama dengan pihak ketiga untuk membangun instalasi pengelolaan air limbah (IPAL). Pembangunan IPAL oleh Unika Atma Jaya mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu

Air Limbah sebagai standar rujukan (GRI [303-4]). Pengelolaan IPAL mencapai 130 meter kubik di kampus BSD Serpong, sedangkan pemanfaatan air danau dengan dua buah pompa mencapai 30 meter kubik per bulan untuk penyiraman tanaman.

Pengelolaan limbah medis yang berkenaan dengan aktivitas pendidikan Fakultas Kedokteran dilaksanakan oleh pihak ketiga atau vendor. Hal serupa juga dilakukan oleh Rumah Sakit Atma Jaya. Namun demikian Rumah Sakit Atma Jaya merupakan entitas tersendiri yang tidak termasuk dalam bagian yang dilaporkan dalam laporan ini.

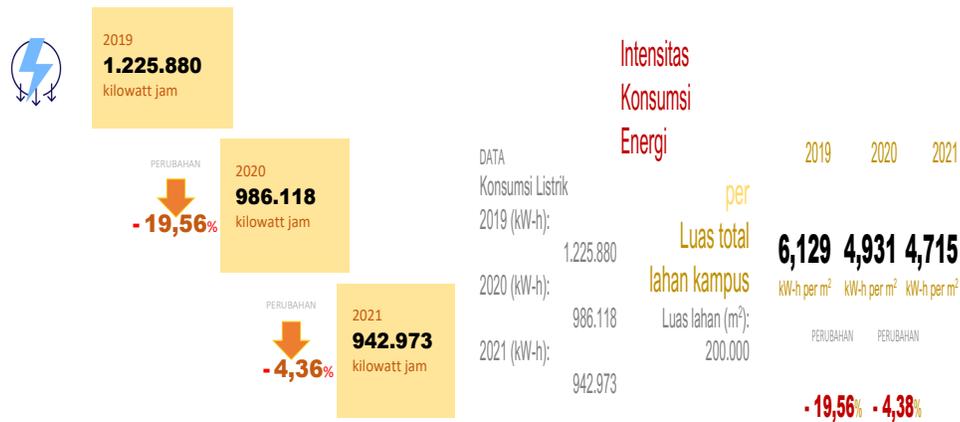
Unika Atma Jaya juga mendorong penggunaan teknologi *online* oleh sivitas akademiknya melalui kerja sama dengan berbagai *vendor*, seperti Microsoft dan Oracle, untuk meningkatkan kemampuan dalam mengalihkan berbagai aktivitas fisik berbasis kertas menjadi elektronik. Keadaan ini berlangsung bersamaan dengan penghentian aktivitas *offline* di kampus sejalan dengan pembatasan mobilitas fisik selama pandemi COVID-19. Sejalan dengan hal itu, penggunaan kertas mengalami penurunan tajam dari tahun 2.886.784 lembar pada tahun 2019, menjadi 967.498 lembar (2020), lalu 433.308 lembar pada tahun 2022.

Energi dan Emisi

Pemerintah telah menargetkan penurunan emisi hingga 314 juta ton Co₂-e untuk mencapai target 29 persen emisi pada tahun 2030. Untuk mewujudkan hal tersebut berbagai skenario telah diupayakan dengan penanggulangan deforestasi dan pengembangan energi baru-terbarukan. Unika Atma Jaya sebagai bagian dari pemangku kepentingan penurunan emisi dan pendukung TPB juga telah melakukan berbagai inisiatif penggunaan energi. Saat ini investasi di tiga kampus telah diarahkan pada penggunaan perangkat elektronik dan lampu-lampu LED dengan perhitungan intensitas energi, baik di dalam maupun di luar ruangan. Selain meminimalkan produksi emisi, penggunaan perangkat ini juga bertujuan untuk menciptakan efisiensi energi tanpa mengorbankan kelaikan intensitas cahaya dalam setiap jenis penggunaan.

Konsumsi listrik mengalami penurunan tajam. Di kampus BSD Serpong, misalnya, konsumsi listrik tahun 2019 tercatat sebesar 1.225.880 kilowatt jam. Setahun kemudian, sejalan dengan pengurangan aktivitas fisik *offline* secara signifikan di kampus, konsumsi listrik merosot amat tajam hingga 986.118 kilowatt jam. Tahun berikutnya, tatkala pembatasan mobilitas fisik masih berlangsung, konsumsi listrik di kampus BSD Serpong ini kembali

Gambar 3:
Konsumsi dan Intensitas Konsumsi Listrik
Kampus BSD Serpong



menyusut hingga 942.973 kilowatt jam [POJK \[A6d\]](#), [GRI \[302-1, 302-3\]](#). Sementara itu, pada tahun 2020 penggunaan bahan bakar untuk kendaraan dinas di kampus Semanggi dan BSD Serpong mencapai 4.150 liter. Tahun 2021 dengan tambahan kampus Pluit, konsumsi bahan berada di sekitar angka 4.855 liter. Dalam hubungan ini emisi akan terbentuk dari opasitas gas buang kendaraan dinas terbentuk. Namun demikian, detail data untuk menggambarkan keadaan ini belum dapat ditampilkan. Hal ini menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan seperti Unika Atma Jaya untuk dapat menyajikan dan menganalisis data emisi di waktu-waktu ke depan.

Berdasarkan dinamika konsumsi listrik, Intensitas Konsumsi Energi (IKE) di kampus BSD Serpong dapat ditunjukkan sebagaimana Gambar tersaji [POJK \[A6d\]](#), [GRI \[302-3\]](#). Jelas terlihat dalam Gambar, IKE per luas bangunan menurun dari 6,129 menjadi 4,931 dan 4,715 kW-h per meter persegi dalam bentang 2019-2021. Keadaan ini kembali menggambarkan bahwa kebijakan pemerintah dalam pembatasan mobilitas fisik juga dilaksanakan oleh Unika Atma Jaya.

Emisi energi gas rumah kaca (GRK) terbentuk sejalan dengan penggunaan listrik PLN yang sebagian besar digunakan untuk pengaturan udara (AC). Sebagaimana luas diketahui, freon yang digunakan sebagai pendingin AC dapat memberikan dampak negatif bagi penipisan ozon, peningkatan

radiasi Ultraviolet-B, dan pemanasan suhu global di muka bumi. Radiasi Ultraviolet-B berlebih dapat menimbulkan penyakit kanker kulit, katarak mata, gangguan pernapasan, serta mengurangi daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi, selain memicu reaksi kimiawi di atmosfer bagian bawah yang mengakibatkan penambahan jumlah reaksi fotokimia yang menghasilkan asap beracun, hujan asam serta peningkatan gangguan saluran pernapasan. Selain itu, radiasi Ultraviolet-B berlebih ini dapat menghambat pertumbuhan berbagai tanaman. Meski belum terdapat data yang dapat dikalkulasi secara utuh tentang dampak itu, terlihat ada tantangan serius bagi Unika Atma Jaya untuk ikut berpartisipasi dalam pengurangan emisi GRK.

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Energi Terbarukan di Kabupaten Sumba Barat Daya

Dalam RIP2M 2021-2024, PkM Unika Atma Jaya diarahkan untuk mendukung pencapaian TPB. Unika Atma Jaya mengembangkan program pemanfaatan energi terbarukan dan ramah lingkungan (SDG 7) untuk memastikan akses energi yang *affordable*, dapat diandalkan, *sustainable*, dan modern, sekaligus sebagai langkah nyata untuk merespon perubahan iklim (SDG 13). Pada 25-28 Januari 2022 Unika Atma Jaya mewujudkan program ini melalui dua komponen utama. Pertama, komponen teknis, yakni pembangunan dan pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk disumbangkan kepada masyarakat. Kedua, komponen pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat di Weetebula-Sumba Barat Daya melalui serangkaian kegiatan untuk membantu masyarakat setempat mencapai kemandirian dalam bidang sosial dan ekonomi.

Program ini dilaksanakan dengan kolaborasi dengan anggota Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik (APTIK), yakni STKIP Weetebula, sebagai wujud sikap saling asah, asih, dan asuh sesama anggota. Selain itu, program ini dipersiapkan juga melalui serangkaian diskusi kelompok terarah (*focused-group discussion*) bersama dengan kelompok perempuan, kelompok laki-laki, kelompok remaja dan pemuda, kelompok guru desa, tokoh masyarakat, dan kepala desa setempat.

Upaya-upaya untuk terus memperluas penghematan konsumsi energi serta penggunaan energi baru dan terbarukan harus berhadapan dengan pandemi COVID-19. Selain mengubah aktivitas kampus dari format *offline* menjadi *online* pandemi juga telah memperlambat pelaksanaan pemasangan *electric vehicle* di kampus Semanggi berbasis energi terbarukan, kendati hal ini telah direncanakan sejak 2019. Namun demikian, di saat pandemi pula, Unika Atma Jaya melakukan kerja sama dengan Bank Central Asia (BCA) dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat di Kabupaten Sumba Barat Daya dalam pemanfaatan energi terbarukan (Boks).

Keanekaragaman Hayati

Berbagai inisiatif telah dijalankan untuk mendukung pelestarian keanekaragaman hayati. *Urban farming* merupakan salah satu kegiatan Unika Atma Jaya yang dilaksanakan di kampus BSD Serpong. Bekerja sama dengan PT East West Indonesia, program ini dijalankan di atas lahan seluas 200 m² untuk terus dikembangkan menjadi *farming corner*. Di Kampus Semanggi area parkir terhampar dengan selingan tanaman yang besar dan kecil untuk menciptakan iklim mikro yang teduh, sedangkan di kampus Pluit *vertical culture*—penanaman vertikal—dikembangkan untuk membentuk *landscape* kampus yang lebih hijau.



Rumah Kaca

'Urban Farming'

Pemasok

Pada saat ini Unika Atma Jaya belum mempunyai kebijakan khusus dalam penetapan pemasok barang dan jasa dengan penggunaan kriteria lingkungan hidup. Namun demikian, sejumlah inisiatif telah dijalankan upaya untuk mendorong pengadaan barang dan jasa yang mempertimbangkan aspek lingkungan hidup, seperti penggunaan material yang ramah lingkungan atau dapat didaur ulang.

UI GreenMetric

Sebagai wujud komitmen keberlanjutan, Laporan ini secara khusus juga akan menyajikan perkembangan indikator UI GreenMetric dengan ilustrasi kampus BSD Serpong, kecuali pada kampus dan indikator yang disebut khusus.

Tabel 6: UI GreenMetric Indicators

No	UI GreenMetric	Description	Amount	Unit
[1.3]	Number of campus sites	BSD Serpong campus	1	
[1.4]	Campus setting	The BSD Serpong campus acts as a center for human development. Located in South Tangerang, Banten. This campus has opened since 2017.		
[1.5]	Total campus area	BSD Serpong campus	200,000.00	m ²
[1.7]	Total campus buildings area	Building A	34,908.00	m ²
[1.8]	The ratio of open space area to total area	Ratio of open space towards total area: Uncultivated Land (Grass Area) Gardens in BSD Serpong campus	94.38	%
[1.9]	Total area on campus covered in forest vegetation	Forest 1 Forest 2 Forest 3	144,540.00 44,212.00 9,508.00	m ² m ² m ²
[1.10]	Total area on campus covered in planted vegetation	Total planted vegetation area Total area Percentage area	4,670.00 1,955.00 200,000.00	m ² m ² %
[1.11]	Total area on campus for water absorption besides the forest and planted vegetation	Total water absorption area Total area Percentage area	22.11 20.26 200,000.00	m ² m ² %
[1.20]	Percentage of operation and maintenance activities during Covid-19 pandemic	Total campus buildings area Total operated building Percentage building operated and maintained	10.13 34,908.00 34,908.00	% m ² m ²
			1.00	%

No	UI GreenMetric	Description	Amount	Unit
[1.23]	Health infrastructure facilities for students, academics and administrative staffs' well-being	Atma Jaya Catholic University provides health services with comprehensive service support for the entire academic community. We have one general medical and surgical hospital located near the BSD Serpong campus. Green house for planting vegetables for campus residents		
[1.24]	Conservation: plant, animal, and wildlife, genetic resources for food and agriculture secured in either medium or long-term conservation facilities	Atma Jaya Catholic University Lake for fish conservation area		
[2.3]	Smart building implementation	Total smart building area	2,722.00	m ²
[2.5]	Renewable energy sources in campus	Total building area Through the collaboration with Faculty of Engineering, Atma Jaya Catholic University had implemented solar lamp panel in BSD Serpong campus and begin the windmill project. This lamp will absorb the heat from sunlight and converse it into lightning. We will begin to expand the use of solar lamp panel in Semanggi campus started in 2020 as the primary source of lightning. This application will support the tagline for Semanggi campus as the green territory in the center of Jakarta. We have not had any renewable energy production.	34,908.00	m ²
[2.7]	Ratio of renewable energy production divided by total energy usage per year			
[2.10]	Greenhouse gas emission reduction program	Charging parking for private vehicle to reduce vehicle in campus Using renewable energy for electricity that reducing purchased electricity Online transportation designed to encourage commuters to reduce the number of private vehicles and broaden the mass transportation options.		

No	UI GreenMetric	Description	Amount	Unit
[2.11]	The Total carbon footprint (CO2 emission in the last 12 months)	CO2 (electricity) CO2 (cars) CO2 (motorcycle) CO2 (total)	762,476 0.336 0.456 763,268	metric tons metric tons metric tons metric tons
[2.14]	Impactful university program(s) on climate change	Faculty of Engineering of Atma Jaya Catholic University started a program to develop windmills as a renewable energy source. We also started to use solar energy as the source of most of our energy needs. Now, we are in the step of gathering the partners and suppliers to realize this goal.		
[3.1]	Recycling program for university waste	Since 2010 Atma Jaya Catholic University has committed to the waste management system in 2 campuses. The basic principle of this system is to separate the type of waste produced by every day. Three categories have been made, organic, plastic and paper. Organic waste is transferred into natural fertilizer and non-organic waste will be transferred through local agency.		
[3.2]	Program to reduce the use of paper and plastic on campus	In order to support the reduction of plastic bottle, UAJ is committed through the policy named as 'Cermat Kerlap'. This policy encourages all the students, lecturers, and staffs at the university to bring their own drink bottle and the university supports the water fountain and water dispenser. In addition to that, this policy is a part of support from UAJ in accordance with Jakarta Archdiocese.		
[3.3]	Organic waste treatment	'Program Pemisahan Sampah'		
[3.4]	Inorganic waste treatment	Atma Jaya Catholic University cooperates with local company in inorganic waste treatment. The inorganic waste is collected by a minitruck or trycycle and brought to the final garbage dump owned by the Local Governmet. We have installed the organic and inorganic bin to make easy the separation of inorganic waste.		

No	UI GreenMetric	Description	Amount	Unit
[3.5]	Toxic Waste Treatment	For toxic waste treatment, UAJ collaborates with the third party for toxic waste management particularly for two faculties which considered laboratory class for students. To support green environment, Faculty of Health science and medicine collaborate with Atma Jaya hospital for toxic waste treatment with third party. Household waste at the BSD Serpong campus has been managed since the beginning of its operation. This household waste is collected and then filtered so that the wastewater discharged into the final sewer will be clearer. As an attempt to support green environment, water saving and conservation program, UAJ has a lake to harvest water from rain and transfer it into natural habitat for fish and other plants (water hyacinth). Besides that, in Semanggi campus, we also have a biopore hole in various sides of the campus to prevent flood and support water conservation program.		
[3.6]	Sewage Disposal			
[4.1]	Water Conservation Program Implementation			
[4.5]	Percentage of additional hand-washing and sanitation facilities during COVID-19 pandemic	Disinfectant chamber	3	unit
[5.4]	The total number of vehicles (cars and motorcycles) divided by total campus' population	Hand-washing facilities	30	unit
		Hand sanitation dispenser	4	unit
		Car managed by the university	7	unit
		Car entering the university	19	unit
		Motorcycles entering the university	30	unit
		Total	0.02	
[5.5]	Shuttle Services	30/90 The university with the collaboration with Sinarmas Land provides a free shuttle service bus that covers various areas of BSD Serpong , including BSD Serpong campus. This bus is free for students who come from the train station (Jakarta), Cisauk and Rawa Buntu. The bus is available every 15 minutes from Atma Jaya station in Cisauk, BSD Serpong . The BSD Serpong campus is served by free shuttle buses run by the Sinar Mas Land.		

No	UI GreenMetric	Description	Amount	Unit
[5.9]	Zero Emission Vehicles policy on Campus	The University provides campus bike in Serpong campus and collaborates with Grab, a transportation company, the University also provides electric scooters in Semanggi and Serpong campuses		
[5.13]	Ratio of parking area to total campus area	Main Area Parking Area Ratio	200,000.00 5,436.00 2.71	m ² m ²
[5.14]	Program to limit or decrease the parking area on campus for the last 3 years (2018-2020)	Parking zone, free bicycle on campus, pick up and drop off point online transportation, eco-friendly area		
[5.15]	Number of transportation initiatives to decrease private vehicles on campus	Shuttle bus campus , free bikes within the BSD Serpong campus, e-scooter available for rent, parking space has been converted to a park		
[5.16]	Pedestrian path policy on campus	Separator between road for vehicle and pedestrian path, Ramps and guiding blocks which have suitable design for pedestrian having physical disabilities, Street lamp for pedestrians at night.		
[6.1]	Number of courses/subjects related to sustainability offered	Taught in all faculties and study programs	151	courses
[6.2]	Number of courses/subjects offered		1,442	courses
[6.4]	Total research funds dedicated to sustainability research	Data for 2019-2020.		
		2019	1,712,141.00	USD
		2020	1,019,912.00	USD
		2021	1,314,772.00	USD
[6.5]	Total research funds	2019	1,895,594.00	USD
		2020	1,155,967.00	USD
		2021	1,314,772.00	USD
[6.7]	Number of scholarly publications on sustainability	Total average per annum over the last 3 years (2018-2020)	1651	publications

No	UI GreenMetric	Description	Amount	Unit
[6.8]	Number of Events Related to Sustainability	2018 2019 2020	235 287 374	events events events
[6.14]	Number of university program(s) to cope with COVID-19 pandemic	University program(s)	<i>red/4</i>	programs
[6.15]	Number of sustainability community services project organized and/or involving students	Limited to programs supported by evidence-documents Sustainability community service projects organized and/or involving students.	>100	programs

Kinerja Sosial

Tenaga Kerja

Karyawan di lingkungan Unika Atma Jaya terbagi menjadi karyawan pendidik serta karyawan kependidikan. Karyawan pendidik adalah dosen dalam fungsi-fungsi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian. Sementara itu, karyawan kependidikan dalam fungsi dan tugasnya terbagi menjadi karyawan penunjang akademik, karyawan administrasi, dan karyawan penunjang umum. Secara keseluruhan karyawan Unika Atma Jaya memiliki latar belakang yang beragam dalam agama, suku, jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Unika Atma Jaya juga memberikan kesempatan bagi perempuan untuk memiliki posisi dalam badan tata kelola sebagai pimpinan lembaga, fakultas, biro, dan unit ([GRI 405-1]), sebagaimana nilai multikulturalisme yang diusung ([GRI 401-1, 406-1]).

Dalam perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan—dengan status tetap dan honorer—serta *outsourcing*, seperti tenaga kebersihan, parkir, keamanan, teknisi, dan lain-lain, Unika Atma Jaya menetapkan syarat kompetensi teknis guna memenuhi kebutuhan setiap unit di lingkungan Universitas. Usulan penerimaan karyawan didasarkan pada rencana formasi tenaga kerja sejalan dengan kebutuhan jumlah dan jenis kompetensi. Calon karyawan wajib mengikuti proses seleksi yang, antara lain, meliputi wawancara, *psychotest*, *test* kesehatan, dan *test* lain. Data menunjukkan *recruitment* karyawan baru relatif stabil sepanjang 2019-2021 dalam berbagai karakteristik.

Karyawan Baru 2019-2020

Karyawan Baru (orang)	2019	2020	2021	Total
Usia				
< 30 tahun .	19	16	17	52
30-54 tahun .	17	20	14	51
>54 tahun .	3	1	1	5
Jenis Kelamin				
Pria .	21	16	13	50
Wanita .	18	21	19	58
Wilayah Penempatan				
Kampus Semanggi .	27	27	25	79
Di Luar Semanggi .	12	10	7	2

Karyawan Unika Atma Jaya memperoleh beberapa hak normatif. Pertama, tunjangan ([GRI 401-2]). Tunjangan diberikan kepada karyawan purnawaktu, tetapi tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu. Tunjangan ini terdiri dari tunjangan transport, tunjangan fungsional, dan tunjangan lain. Kedua, cuti melahirkan ([GRI 401-2]). Karyawan tetap wanita memiliki hak cuti melahirkan selama—menurut perhitungan dokter atau bidan—1,5 bulan sebelum dan 1,5 bulan setelah melahirkan dengan mendapat gaji. Apabila ternyata telah melahirkan kurang dari 1,5 bulan dari awal pengambilan cuti melahirkan, hari-hari kekurangannya tidak dapat diperhitungkan atau ditambahkan ke hari-hari cuti setelah melahirkan. Bagi karyawati yang mengalami keguguran diberikan cuti sesuai dengan surat keterangan dokter. Cuti melahirkan ini tidak menghapus hak atas cuti tahunan. Sepanjang tahun 2019 karyawati yang mengajukan cuti melahirkan tercatat sebanyak lima orang dan semuanya kembali lagi untuk aktif bekerja. Ketiga, karyawan juga memiliki hak cuti tahunan, cuti haid, cuti sakit, cuti di luar tanggungan, cuti peningkatan mutu akademik, cuti panjang, cuti bersama, serta ijin yang diperhitungkan sebagai cuti. Selain itu, karyawan diikutsertakan dalam jaminan sosial ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan kematian. Tunjangan kesehatan diberikan kepada karyawan dan keluarga karyawan. Unika Atma Jaya juga memberikan bantuan kepada keluarga karyawan berada dalam tahanan.

Unika Atma Jaya memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama pada semua karyawan untuk mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi karyawan. Pelatihan yang diikuti disesuaikan dengan kriteria yang ditetapkan oleh atasan langsung dan Biro Sumber Daya Manusia (BSDM) sesuai dengan kondisi dan situasi kebutuhan unit. Pelatihan dapat mengambil bentuk pelatihan umum dan pelatihan wajib yang spesifik dilaksanakan oleh unit-unit penyelenggara berupa pemberian informasi yang wajib diketahui oleh seluruh karyawan dan unit masing-masing. Selain itu, ada pula pelatihan individual yang sesuai dengan kebutuhan unit dan dapat diselenggarakan di dalam atau luar Universitas.

Seluruh ketentuan tentang hak dan kewajiban karyawan dituangkan dalam Peraturan Karyawan Yayasan Atma Jaya tahun 2019-2021. Peraturan ini mencakup ketentuan umum, hubungan kerja, hari kerja, istirahat atau cuti, upah karyawan, tunjangan-tunjangan dan jaminan sosial, penghargaan, tata tertib dan tindakan disiplin, serta pemutusan hubungan kerja.

Ragam Beasiswa bagi Mahasiswa-1

Jenis beasiswa yang ditawarkan bagi calon mahasiswa:

- Beasiswa Jabodetabek Ekonomi: Beasiswa untuk calon mahasiswa dari SMA/SMK se-Jabotabek yang kurang mampu dan akan studi di Unika Atma Jaya pada beberapa program studi tertentu
+ Berakhir tahun 2021
- Beasiswa Jabodetabek Prestasi: Beasiswa untuk calon mahasiswa dari SMA/SMK se-Jabotabek yang kurang mampu, memiliki prestasi unggul, dan akan studi di Unika Atma Jaya pada beberapa program studi tertentu
+ Berakhir tahun 2019
- Beasiswa Pertiwi: Beasiswa untuk calon mahasiswa dari SMA/SMK seluruh Indonesia, kecuali area Jabodetabek, yang akan studi di Unika Atma Jaya pada beberapa program studi tertentu
+ Berakhir tahun 2021
- Beasiswa Dokter Untuk Indonesia Timur (DUIT): Beasiswa khusus untuk putra dan putri daerah dari Indonesia Timur yang menempuh studi ilmu kedokteran dan wajib menjalani ikatan dinas bertugas di daerah asalnya setelah menyelesaikan studi.
+ Masih berlangsung
- Beasiswa KIP-K: Beasiswa yang diberikan untuk calon mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu (memiliki KIP dan atau tercatat di Dinas Sosial)
+ Masih berlangsung
- Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU): Beasiswa dari Pemerintah DKI Jakarta untuk calon mahasiswa yang mempunyai KTP dan KK Jakarta yang akan studi di Unika Atma Jaya pada program studi berakreditasi A
+ Masih berlangsung
- Beasiswa ADik: Beasiswa yang diberikan bagi putra dan putri di daerah Papua, Papua Barat, serta daerah '3T' (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) bersama-sama Pemerintah
+ Masih berlangsung
- Beasiswa APTIK Peduli Mentawai: Beasiswa bagi putra dan putri dari daerah Kepulauan Mentawai untuk program studi tertentu dan wajib kembali bertugas di daerah asal setelah menyelesaikan studi
+ Masih berlangsung

Ragam Beasiswa bagi Mahasiswa-2

Jenis beasiswa yang ditawarkan bagi mahasiswa aktif:

- Beasiswa Reguler: Beasiswa yang diberikan bagi mahasiswa aktif semua program studi di Unika Atma Jaya yang menempuh Strata 1
+ Berakhir 2021
- Beasiswa Yayasan Alumni Fakultas Teknik: Beasiswa yang diberikan oleh Yayasan Alumni Fakultas Teknik Unika Atma Jaya bagi mahasiswa aktif semua program studi di Fakultas Teknik yang menempuh Strata 1
+ Masih berlangsung
- Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU): Beasiswa untuk mahasiswa aktif yang mempunyai KTP Jakarta yang akan studi di Unika Atma Jaya pada program studi berakreditasi A
+ Masih berlangsung
- Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA): Program beasiswa ini diberikan pemerintah kepada mahasiswa yang memperoleh prestasi akademik maupun non-akademik
+ Berakhir 2019
- Beasiswa Atma Jaya Student Award (AJSA): Beasiswa yang diberikan oleh Unika Atma Jaya bagi mahasiswa berprestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik pada saat kegiatan Atma Jaya Student Award (AJSA)
+ Masih berlangsung
- Donatur Pribadi/Kelompok/Perusahaan: Beasiswa Donatur Pribadi/Kelompok/Perusahaan adalah beasiswa yang diberikan oleh donatur perusahaan baik secara pribadi/kelompok/instansi untuk mahasiswa aktif yang memiliki prestasi dan atau mahasiswa yang membutuhkan bantuan finansial
+ Masih berlangsung
- Beasiswa Bantuan (Uang Kuliah Tunggal) UKT: Beasiswa yang diberikan untuk mahasiswa aktif yang terverifikasi terkendala finansial selama masa pandemi berupa bantuan biaya kuliah pokok
+ Berakhir 2020
- Beasiswa Peduli COVID-19: Beasiswa yang diberikan untuk mahasiswa aktif yang terverifikasi terkendala finansial selama masa pandemi berupa bantuan bebas biaya kuliah semester berjalan
+ Berakhir 2020

Ragam Beasiswa bagi Mahasiswa-3 Unika Atma Jaya juga memberikan beasiswa prestasi bagi anak karyawan yang diajukan langsung oleh karyawan bersangkutan kepada pimpinan. Beasiswa ini mencakup

- Beasiswa SPP Anak Karyawan: Beasiswa yang diberikan untuk mahasiswa baru di Unika Atma Jaya yang merupakan anak karyawan berupa bantuan potongan SPP
 - + Masih berlangsung
- Beasiswa Prestasi Anak Karyawan: Beasiswa yang diberikan untuk mahasiswa aktif di Unika Atma Jaya yang merupakan anak karyawan berupa bantuan potongan biaya kuliah pokok per semester
 - + Masih berlangsung

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Unika Atma Jaya menerapkan sistem tanggap darurat untuk mengantisipasi peristiwa kebakaran, gempa bumi dan bencana lain, huru-hara, ancaman bom, dan tumpahan bahan kimia yang memiliki dampak buruk bagi warga kampus dan masyarakat di sekitarnya. Hal ini tertuang dalam penerapan prosedur kesiapsiagaan dan tanggap darurat dan pembentukan Tim Tanggap Darurat (TTD) yang telah mendapatkan pelatihan penanganan kondisi darurat. Unika Atma Jaya juga menjamin ketersediaan perangkat peralatan kondisi darurat yang mencakup Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dengan pemeliharaan rutin dilakukan sesuai IK-UAJ-K3-02, lampu darurat (*emergency light*), tangga tambang darurat, perangkat pertolongan pertama (*first aid kit*), serta pelampung dan perahu karet. [GRI 403-1]

Selanjutnya, identifikasi bahaya—keadaan darurat yang merujuk pada risiko (dampak) penting K3—antara lain kebakaran, gempa bumi, ancaman bom, huru-hara, kebocoran gas, banjir, dan tumpahan bahan kimia (KT-UAJ-K3-01) dikelola melalui mekanisme pelaporan insiden yang material kepada Penanggung Jawab Umum atau Direktur Operasional dan Wakil Rektor, dengan cakupan ([GRI 403-2]):

- Cedera dan/atau kematian personil, kontraktor (*vendor*), atau pengunjung jika terjadi:
 - ★ Insiden yang menyebabkan kematian
 - ★ Cedera yang membahayakan nyawa

Gambar 4: Perangkat Penanganan Kedaruratan



- ★ Penyimpangan area kerja
- ★ Cedera serius
- ★ Multiple (tiga atau lebih) cedera yang menyebabkan hari kerja hilang pada karyawan dan/atau kontraktor.
- Pencemaran pada air, udara, dan tanah yang melebihi nilai ambang batas yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan cakupan:
 - ★ Menimbulkan dampak kepada masyarakat sekitar, termasuk evakuasi atau ancaman serius bagi kesehatan publik atau keamanan
 - ★ Berpotensi menimbulkan dampak signifikan pada lingkungan

- ★ Upaya pembersihan perlu berkoordinasi dengan lembaga dan pelayanan dari luar
- ★ Kemungkinan adanya pemberitaan media yang dapat merugikan
- Kebakaran atau ledakan
 - ★ Jika menimbulkan dampak, baik terhadap lokasi kerja maupun ke luar lokasi kerja
- Ancaman serius terhadap keamanan
 - ★ Jika terjadi ancaman keamanan seperti demonstrasi dan ancaman bom
- Insiden lain yang belum disebutkan secara khusus di atas
 - ★ Jika UAJ menganggap insiden itu akan memiliki dampak yang signifikan atau akan menyebabkan pemberitaan yang merugikan perusahaan terhadap media, instansi pemerintah, dan lain-lain
- Pemberitahuan insiden kategori *major incident*
 - ★ Setiap insiden yang memenuhi kriteria *major incident*

Prosedur kesiapsiagaan dan tanggap darurat (KT-UAJ-K3-01) bergerak dalam tiga tahap. Pertama, sebelum kondisi darurat, yakni identifikasi kondisi darurat dan persiapan tanggap darurat. Identifikasi kondisi darurat mendeteksi dan memetakan keadaan bahaya dan berisiko pada K3, sedangkan persiapan tanggap darurat meliputi segala tindakan pengerahan peralatan, komunikasi internal, pelatihan, uji coba, dan evaluasi tanggap darurat. Kedua, saat kondisi darurat, yakni komunikasi internal, penanganan tanggap darurat, dan pengevakasian. Ketiga, setelah kondisi darurat, yakni pemulihan, penyelidikan dan pelaporan, serta komunikasi eksternal.

Setiap kejadian material di lingkungan UAJ dapat dilaporkan oleh siapapun yang menemukan kejadian itu kepada *security on duty*, petugas keamanan, atau ke Divisi K3. Divisi K3 selanjutnya akan membuat laporan kejadian sesuai dengan format laporan '5W 1H' dalam waktu 1x24 jam, yang selanjutnya akan melaporkannya ke Kepala Bagian BPPS yang meneruskan laporan tersebut ke semua koordinator. *Security on duty* atau petugas keamanan dan Divisi K3 selanjutnya akan membuat laporan kejadian awal dalam waktu 2x24 jam. Selanjutnya, suatu tim investigasi akan dibentuk untuk penyelidikan lebih jauh. Hasil investigasi dilaporkan paling lambat satu bulan setelah kejadian. Laporan ini selanjutnya dikirim ke unit yang relevan untuk dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan bersama agar kejadian yang sama tidak terulang kembali.

Sementara itu, partisipasi dan komunikasi dari karyawan atas standar keselamatan kerja dilakukan saat sebelum kondisi darurat. Komunikasi pada

saat persiapan ini dilakukan dalam bentuk *briefing* bagi tamu menggunakan video, spanduk, *banner*, dan lain-lain, sedangkan pelatihan diberikan kepada karyawan, mahasiswa, dosen, *vendor*, *tenant*, dan Tim Tanggap Darurat. Jika terjadi kondisi darurat, karyawan, dosen, mahasiswa, *vendor*, dan *tenant* dapat mengambil tindakan sesuai prosedur kesiapsiagaan dan tanggap Darurat (KT-UAJ-K3-01). Pelatihan tanggap darurat bagi karyawan, antara lain, termasuk pemadaman api, pertolongan pertama pada kecelakaan, serta tanggap darurat terhadap seluruh potensi bencana yang ada di lingkungan kampus. Uji coba tanggap darurat yang melibatkan seluruh karyawan dilakukan minimal setahun sekali dan akan dievaluasi setelah uji coba selesai dengan menggunakan Formulir Evaluasi Tanggap Darurat. Hasil evaluasi digunakan sebagai masukan untuk perbaikan ketentuan yang telah dibuat. Pada saat yang sama, karyawan dapat pula berpartisipasi, konsultasi, dan komunikasi tentang standar kesehatan kerja ([GRI 403-4]).

Sistem manajemen K3 dalam lingkungan Unika Atma Jaya diterapkan dengan melibatkan seluruh karyawan Yayasan, fakultas, lembaga, biro, unit, dosen, mahasiswa, petugas keamanan, *vendor*, *tenant*, dan tamu di bawah koordinasi oleh Biro Sumber Daya Manusia dan IKAJ ([GRI 403-4, 403-8]). Hingga sejauh ini di lingkungan Unika Atma Jaya tidak ditemukan peristiwa kecelakaan kerja ([GRI 403-9]).

Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan indikator penting yang layak diperhatikan setiap penyelenggara usaha. Unika Atma Jaya dalam hal ini juga sudah melakukan prosedur dimaksud untuk menjamin bahwa penyelenggaraan pendidikan memenuhi kriteria dimaksud. Dalam hal kesehatan kerja, Unika Atma Jaya telah melakukan berbagai macam hal, di antaranya pemeliharaan gedung, instalasi kelistrikan, ruang terbuka hijau, dan pemeliharaan sanitasi. Dalam hal pemeliharaan gedung, misalnya, salah satu yang menjadi konsentrasi utama Unika Atma Jaya adalah deteksi dini atas kebakaran di setiap gedung dan lantai yang ada di lingkungan kampus.

Tentang KT-UAJ-K3-01

KT-UAJ-K3-01 adalah prosedur kesiapsiagaan dan tanggap darurat saat terjadi keadaan darurat ataupun kejadian yang berpotensi memberikan dampak kerugian terhadap Unika Atma. Selain mencakup alur komunikasi informasi keadaan darurat, prosedur ini menetapkan definisi, referensi, unit kerja terkait, manajemen risiko, dan uraian prosedur. Uraian prosedur terbagi menjadi pra kondisi darurat, saat kondisi darurat, pengevakuasian, pasca kondisi darurat, penyelidikan dan pelaporan, serta pengkomunikasian eksternal. Prosedur ini juga menerangkan sejumlah kriteria pelaporan insiden yang signifikan.

Pedoman pemeliharaan dan instruksi kerja tersebut dimuat dalam dokumen internal dengan Kode Dokumen IK-UAJ-K3-02. Dokumen ini mencakup deteksi dan potensi api terhadap kesediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk berbagai macam jenis atau kelas api, misalnya, kelas A, B, C, dan D. Setiap alat diperbaharui secara rutin dalam interval setiap 12 bulan sekali. Pemeriksaan APAR juga dilakukan sewaktu-waktu setiap bulan untuk menilai kelaikan alat. Tercatat, berdasarkan satu aspek mengenai instalasi APAR yang konsisten. Dalam 10 tahun terakhir ini tidak ditemukan bencana kebakaran yang masif terjadi, baik di suatu lantai atau gedung di lingkungan Unika Atma Jaya. ([GRI 416-1]) Komitmen K3 diwujudkan dengan penerapan berbagai macam instruksi kerja yang dikoordinasikan dengan BPPS bersama Direktur Operasional. Bentuk instruksi kerja tersebut dilaksanakan di tiga kampus berupa pemeliharaan dan pelatihan ([GRI 403-1]), yang meliputi APAR, *safety talk*, *hydrant*, *fire alarm*, pergantian filter air minum *reverse osmosis* (RO), pembersihan rumah RO, pengujian air minum RO, laporan *pest control*, *CCTV maintenance*, patroli CCTV, pelatihan pemadaman kebakaran, pelatihan tanggap darurat bencana gempa bumi, bencana banjir, dan ancaman bom, serta simulasi darurat dalam skenario tertentu. Hingga saat ini, tidak ditemukan pengabaian prosedur K3 dan insiden yang menyertainya ([GRI 416-1]).

Layanan Kesehatan Kerja

Selain memberikan lingkungan yang aman, Unika Atma Jaya juga memandang penting dan memperhatikan kesehatan karyawannya. Ikatan Karyawan Atma Jaya (IKAJ) merupakan lembaga atau unit yang menangani kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Salah satu upaya untuk mendukung suasana kampus yang sehat adalah dibangunnya ruang terbuka yang ditumbuhi pohon, *jogging track*, serta dibangunnya poliklinik untuk layanan dokter umum dan dokter gigi. Sementara itu, pengelolaan tunjangan (*benefit*) kesehatan karyawan dilakukan oleh Biro Sumber Daya Manusia (BSDM) berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam peraturan yang berlaku ([GRI 403-3]). Hingga sejauh ini di lingkungan Unika Atma Jaya tidak ditemukan adanya penyakit akibat kerja ([GRI 403-10]).

Selain itu, untuk ikut berperan dalam menanggulangi pandemi COVID-19, Unika Atma Jaya telah melaksanakan vaksinasi 1, 2 dan *booster*. Vaksinasi pertama dan kedua dijalankan di kampus Serpong pada bulan Maret dan April 2021, sedangkan vaksinasi ketiga diselenggarakan di kampus Semanggi, Serpong, dan Pluit pada Januari-Februari 2022. Selain diberikan kepada seluruh karyawan dan keluarganya, mahasiswa, pekerja *outsourcing* ([GRI 403-6]), vaksinasi ini juga diberikan kepada masyarakat umum.

Program bantuan selama masa pandemi dikelola oleh Biro Sumber Daya Manusia bekerjasama dengan IKAJ, Klinik Atma Jaya, dan RS Atma Jaya, serta BPPS dalam bentuk berupa pemeriksaan kesehatan, tes COVID-19, penggantian biaya tes COVID-19, pemberian bantuan obat-obatan, media konsultasi dokter gratis (melalui WA Grup Atma Jaya Peduli), serta kebijakan penyesuaian waktu kerja. Sementara itu, selain layanan kesehatan fisik, Unika Atma Jaya juga memperhatikan kesehatan mental dengan memberikan layanan konsultasi psikologi gratis bagi karyawan dan dosen. Layanan ini diselenggarakan oleh kolaborasi antara *campus ministry*, IKAJ, dan BSDM.

Kebebasan Berserikat dan Berkumpul

Kebebasan berserikat mengacu pada hak pemberi kerja dan karyawan untuk membentuk, bergabung dengan, dan menjalankan organisasi mereka sendiri tanpa izin sebelumnya atau campur tangan dari negara atau entitas lainnya. Hak pekerja untuk melakukan perundingan secara kolektif tentang syarat dan kondisi kerja juga diakui secara internasional sebagai hak asasi manusia. Perundingan kolektif mengacu pada semua negosiasi yang berlangsung antara

Gambar 5:
Klinik, Vaksinasi, dan Konseling



satu atau lebih pemberi kerja atau organisasi sebagai pemberi kerja dengan satu atau lebih organisasi pekerja (serikat buruh) untuk menentukan kondisi kerja dan syarat kerja.

Unika Atma Jaya menjamin kebebasan berserikat dan perundingan kolektif seperti tertuang Statuta Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya 2014 dan Peraturan Karyawan Yayasan Atma Jaya 2019-2021. Pasal 40 Peraturan Karyawan itu mengatur salah satu hak karyawan, yakni “keluhan atau ketidakpuasan karyawan dan/atau dosen dalam hubungan kerja diselesaikan secara musyawarah dengan atasan langsung, dan jika tidak dapat disele-

saikan, persoalannya diteruskan kepada atasan yang lebih tinggi.” Dalam Rencana Strategis (Renstra) Unika Atma Jaya 2020–2024 dijelaskan bahwa pengembangan bidang akademik akan dapat dilakukan secara optimal jika didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni. Oleh karena itu, pengembangan sistem dan manajemen SDM memiliki peranan penting. Sekalipun Unika Atma Jaya merupakan institusi pendidikan, pengembangan sistem dan manajemen SDM tidak melulu ditujukan bagi tenaga pendidik (dosen), tetapi juga bagi tenaga kependidikan mengingat keduanya memiliki peranan penting dalam pengembangan Unika Atma Jaya. ([GRI 407-1])

Ada empat alasan Unika Atma Jaya memenuhi norma kebebasan berserikat dan perundingan kolektif ini. Pertama, memberi ruang bagi pekerja untuk melindungi diri dan keluarganya. Kedua, mencegah institusi pemberi kerja melakukan eksploitasi atas individu maupun kelompok pekerja. Ketiga, membuka ruang bagi pekerja dan institusi pemberi kerja untuk membuat kesepakatan yang mengakomodasi kepentingan kedua belah pihak. Keempat, membebaskan dan memfasilitasi pekerja dalam berunding secara kolektif untuk membangun kemampuan dalam bekerja sama mengatasi tantangan untuk bergerak ke arah produktivitas yang lebih tinggi.

Dari gambaran ini dapat diketahui bahwa kebebasan berserikat di lingkungan Unika Atma Jaya dipandang sebagai hak untuk berkumpul, membentuk atau bergabung dengan organisasi baik formal maupun informal, dengan tujuan untuk melakukan aksi kolektif. Hak-hak ini merupakan dasar bagi terwujudnya kebebasan dan keadilan untuk melakukan aksi kolektif demi mencapai tujuan dan kepentingan bersama. Dalam hubungan ini, semua karyawan Unika Atma Jaya juga berhak untuk memilih perwakilannya sendiri. Karyawan secara kolektif dapat melakukan perundingan atau negosiasi dengan pengelola Universitas mengenai ketentuan kerja, keluhan, atau hal-hal lain. Perundingan itu sendiri diarahkan untuk menghasilkan kesepakatan yang mengakomodasi kepentingan karyawan maupun pengelola universitas. Bekerjasama dengan Think Policy Society dan Asumsi, Institute of Public

Gambar 6: Diskusi ‘Kebebasan Berpendapat’



Policy, Unika Atma Jaya, pada 30 Oktober 2019 mengulas isu ini.

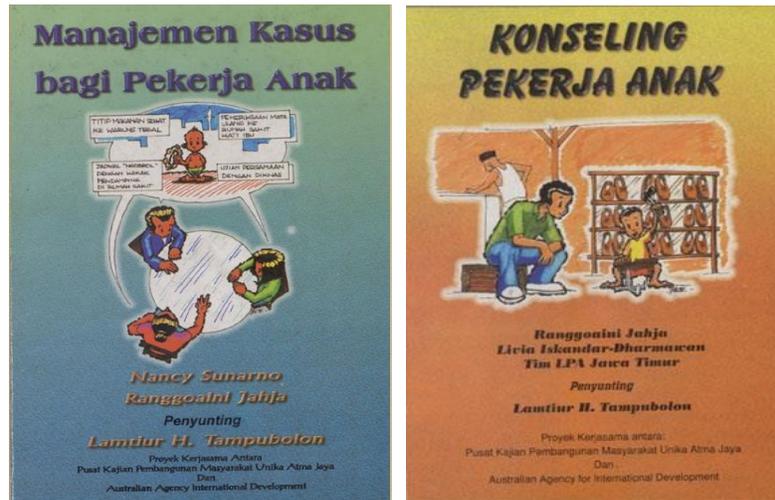
Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif diwujudkan dengan membentuk Ikatan Karyawan Atma Jaya (IKAJ). Bertanggung jawab kepada rektor, IKAJ merupakan fasilitator yang menghubungkan pihak pemberi dengan penerima kerja. Dalam melaksanakan programnya IKAJ memusatkan perhatian pada advokasi, konseling, serta kesejahteraan karyawan. Dalam advokasi dan konseling IKAJ menyediakan dirinya sebagai wadah karyawan untuk menyampaikan keluhan dan masalah yang berhubungan dengan pekerjaan di lingkungan Unika Atma Jaya. Sejalan itu, IKAJ juga berperan sebagai fasilitator penyelesaian sengketa antara karyawan dengan pejabat, pimpinan fakultas atau universitas, dan Yayasan Atma Jaya. Pada saat yang sama, IKAJ juga memberikan informasi melalui sosialisasi isu-isu aktual, termasuk menyediakan ruang konsultasi tentang hal-hal yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan pekerjaan—sepanjang terdapat SDM dan keahlian tersedia.

Dalam perjalanannya IKAJ juga menyelenggarakan beragam pertemuan antara perwakilan pekerja dan manajemen Universitas, selain menyediakan kotak saran atau nomor telepon pengaduan. Sementara itu, dalam kesejahteraan karyawan, IKAJ membentuk unit-unit kerja yang relevan di bawah moto ‘Kepedulian dan Pelayanan’. Salah satu pembahasan tentang hal ini diwujudkan dalam suatu seminar ‘Kesehatan dan Kebersamaan dengan Karyawan yang Sudah Pensiun’.

Pekerja Anak

Unika Atma Jaya memberi perhatian khusus pada penghapusan pekerja anak. Hal ini terlihat dalam penentuan kualifikasi pekerja yang tercantum dalam Statuta Yayasan, Amandemen keempat Statuta Yayasan dan Peraturan BSDM—yang di dalamnya diatur bahwa tenaga kependidikan minimal berpendidikan SMA dan tenaga pendidik minimal berpendidikan Sarjana Strata 2. Selain pengaturan perekrutan pekerja, sejak 2000 hingga sekarang ini penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Unika Atma Jaya juga mengulas isu-isu pekerja anak ([GRI 408-1]), misalnya Nancy Sunarno dan Rangoaini Jahja dari Pusat Kajian Pembinaan Masyarakat Unika Atma Jaya menulis buku *Manajemen Kasus bagi Pekerja Anak* (2000). Selain itu, terdapat pula Rangoaini Jahja dan Livia Iskandar-Dharmawan—dosen Unika Atma Jaya—bersama-sama dengan Tim LPA Jawa Timur menulis *Modul Pelatihan Konseling Pekerja Anak* (2001).

Gambar 7:
Pekerja Anak dalam Publikasi



Kegiatan terbaru yang senapas dengan publikasi di atas adalah webinar ‘Kecakapan Hidup dan Sadar Hukum dalam Melindungi Anak dan Perempuan’. Webinar ini dilaksanakan Unika Atma Jaya yang bekerja sama dengan Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk (DPPAPP) Provinsi DKI Jakarta (tahun 2021). Webinar yang diikuti oleh berbagai mahasiswa dan siswa SMA/SMK juga ditandai dengan pembentukan Pos Sahabat Perempuan dan Anak (Pos SAPA). Pos ini dikelola oleh Pusat Pemberdayaan Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), dengan ketua Dr. Weny Savitri Sembiring, S.Psi., M.Si.. Pos ini diharapkan agar memperluas penciptaan masyarakat yang memiliki kepekaan gender, selain menghentikan kekerasan dan stigma negatif.

Masyarakat Adat

Unika Atma Jaya juga telah sejak lama memiliki komitmen dalam pengembangan masyarakat adat. Sebagai contoh, George Martin Sirait, Lamtiur H. Tampubolon, Florencia Yuni-ferti Sare, S. Agus Widodo, Inka Oktor, dan A. Bobby Pr. (2000) menerbitkan buku tentang kepemilikan ulayat di Papua. Ada pula seminar dengan judul ‘Siapa Berhak dan Siapa yang Memiliki Hak Kewenangan: Menyoal Hak Ulayat di Tanah Papua dan Kalimantan’ (2013) yang bekerja sama dengan PUKAT Keuskupan Agung Jakarta.

Kegiatan terbaru adalah peluncuran ‘Alat Ukur Pemenuhan Hak Ekonomi Sosial dan Budaya dalam Sektor Perkebunan’ (2020) yang diselenggarakan oleh Atma Jaya Institute of Public Policy (AJIPP) dan Fakultas Hukum. Amin Fransiska, Christianty Suwartono, Indro Adinugroho, dan Edbert Gani mengembangkan alat ukur dan mengidentifikasi hak-hak ekosob (ekonomi, sosial, dan budaya) masyarakat lokal dalam wilayah konsesi sawit. Alat ukur ini dijadikan dasar perhitungan yang objektif atas pemenuhan hak-hak ekosob masyarakat lokal oleh perusahaan sawit. Selain itu, alat ukur ini dapat digunakan juga oleh pemerintah, sektor swasta, atau masyarakat dalam merespon dan memastikan kebijakan lokal, nasional dan perusahaan tidak melanggar prinsip-prinsip penting Hak Asasi Manusia (HAM)—persamaan, non diskriminasi, kesetaraan, dan kebebasan. Selanjutnya, dengan indikator yang baku yang dikembangkan ini identifikasi masalah dapat dilakukan dengan lebih mudah dan konflik dapat diantisipasi secepatnya. Pada saat yang sama, alat ukur ini dapat digunakan sebagai panduan yang valid untuk mendukung proses dialog atau perundingan dengan perusahaan sawit dan institusi pemerintahan terkait. Akhirnya, alat ukur ini dapat diaplikasikan, direplikasi di seluruh wilayah Indonesia. ([GRI 412-1, 412-2, 412-3])

Kerja Paksa

Unika Atma Jaya tidak menjalankan kerja paksa atau wajib kerja seperti ditegaskan dalam Statuta tahun 2014 dan Peraturan Karyawan Yayasan Atma Jaya ([GRI 409-1]). Ini sesuai dengan Peraturan XXX Pasal 1, 4,

Gambar 8: Hak Ekosob



5, 6, 14, dan 15 tentang Hubungan Kerja dan Jam Kerja. Peraturan itu mengatur hari kerja, waktu kerja, dan kerja lembur yang telah dirumuskan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Peraturan itu menjelaskan bahwa dasar pelaksanaan hubungan kerja antara pemberi dan penerima kerja adalah perjanjian kerja yang disepakati oleh para pihak.

Gambar 9: Webinar tentang 'Hak Normatif Pekerja'

ATMA JAYA
UNIVERSITAS KATOLIK ATMA JAYA
YOGYAKARTA

Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum UNIKA Atma Jaya
menyelenggarakan
Seminar Online
"Perlindungan Hak Normatif Pekerja/Buruh Terkait Dengan Pandemic Covid - 19"

Pembicara/Panelis :

- Dr. Bambang Supriyanto, SH, MH**
(Dosen Fakultas Hukum UNIKA Atma Jaya,
Konsultan Hukum Ketenagakerjaan/Hub Industrial, Mediator PMN,
Program Director CHRP / Certified Human Resources Professional)
- Dra. Haiyani Rumondang, M.A.**
(Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan
Jaminan Sosial Tenaga Kerja)
- Dra. Endang Susilowati, S.H., M.H.**
(Pengacara/Praktisi Hubungan Industrial, Mantan Ketua Advokasi
DPN APINDO)
- Elly Rosita Silaban**
(Konfederasi Serikat Buruh Seluruh Indonesia (KSBSI))

Moderator :
Dr. Arry Ekananta, ST, MSI.
(Komite Remunerasi dan Nominasi PT Pegadaian (Persero),
Chairman One-CHRP)

Rabu, 29 April 2020
Pukul 10.00 - 12.00 WIB
Media : ZOOM

Contact Persons :
Putri Purbasari R. M., S.H., M.H.
+62 888 0290 4878

Dalam norma ini Unika Atma Jaya berkomitmen dalam menghindari dan menjauhi praktik kerja paksa atau kerja wajib, karena pada dasarnya kerja paksa adalah pekerjaan atau jasa apapun yang dilakukan seseorang dalam ancaman hukuman, sementara yang bersangkutan tidak secara sukarela menawarkan diri untuk melakukan pekerjaan itu. Pada saat yang sama, pemberian upah atau kompensasi lain kepada seorang pekerja tidak serta merta menunjukkan bahwa pekerjaan tersebut bukanlah kerja paksa atau kerja wajib. Berdasarkan haknya, pekerjaan harus diberikan secara bebas dan pekerja diberi kebebasan untuk meninggalkan pekerjaan tersebut

dengan memberikan pemberitahuan sebelumnya dalam jangka waktu yang wajar.

Penilaian Sosial Pemasok

Pengadaan barang dan jasa sebagai penunjang utama segenap kegiatan pendidikan dan kependidikan di lingkungan Unika Atma Jaya sangatlah penting. Sejumlah regulasi tentang hal ini telah ditetapkan ([GRI 414-1]). Beberapa di antaranya adalah

- SK Yayasan No.116/1/SK-LU08/2013 tentang Peninjauan Kembali Ketentuan Pengadaan Barang/Konsultasi/Pelaksanaan di Lingkungan Yayasan Atma Jaya;
- FR-UAJ 21-01 R1 Formulir Permintaan Barang dan Jasa
- FR-UAJ-21-02 R1 Surat Pesanan Pembelian (PO)
- FR-UAJ 21-20 Berita Acara Klarifikasi dan Negosiasi
- KT-UAJ-21-16 Pengadaan Barang dan Jasa melalui Tender
- ISO 9001: 2015 Klausul 4.4 Sistem Manajemen Mutu dan Proses-prosesnya
- ISO 9001: 2015 Klausul 8.2.2 Penentuan Persyaratan Untuk Produk dan Layanan
- ISO 9001: 2015 Klausul 8.4.1 Umum.

Regulasi itu berlaku bagi setiap struktur kelembagaan di lingkungan Unika Atma Jaya, mulai dari fakultas, biro, unit, UPT, hingga Yayasan. Perbedaan di antaranya terletak semata-mata pada jenjang permohonan pengadaan dan besaran plafon permohonan anggaran yang diajukan. Permohonan diajukan melalui prosedur pengadaan yang terstruktur dalam sebuah alur baku. Sebagai contoh, pengadaan jasa dimulai dari pengajuan oleh *user* yang diwakili pejabat struktural lembaga itu untuk diajukan ke UPT Pengadaan. Apabila disetujui, proses tender dilaksanakan. Selanjutnya terjadi mekanisme dan proses *aanwijzing* untuk bernegosiasi dengan calon *vendor*. Hasil akhir atau *output* mekanisme ini adalah penandatanganan formulir pengadaan oleh tiga pihak, yakni Kepala UPT Pengadaan, Direktur Operasional, dan Rektor.

Dalam hal pengadaan, dua hal penting ditetapkan. Pertama, pengadaan memprioritaskan pemasok lokal atau nasional dengan target 100 persen memenuhi komponen dalam negeri. Kedua, pengadaan menerapkan persyaratan sesuai ketentuan yang ada di lingkungan Unika Atma Jaya dengan

target 100 persen pemasok sesuai dengan ketentuan. Dalam hal yang pertama, UPT Pengadaan memiliki rekaman data pemasok lokal. Sementara itu, dalam hal kedua, Unika Atma Jaya telah menetapkan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang meliputi ‘Standard Operational Procedure’ (SOP) baku, pembiayaan, dan *flow chart* proses pengadaan yang detail mulai dari permohonan pengadaan hingga kontrak perjanjian pengadaan dan pembayaran.

Selanjutnya, dalam hal penilaian dampak pemilihan pemasok, sejauh ini belum dilakukan secara spesifik dan konkret. Namun demikian, hingga sejauh ini pengalaman pengadaan yang ada di lingkungan Unika Atma Jaya berjalan baik sesuai peruntukan dan tujuan pengadaan itu sendiri. Adapun dampak yang tidak sesuai dengan ekspektasi pengadaan belum ditemukan. ([GRI 414-2])

Kontribusi Politik

Sebagai suatu instansi penyelenggara pendidikan Unika Atma Jaya terikat dengan berbagai macam regulasi yang dibuat oleh pemerintah, baik dalam ranah peraturan perundang-undangan maupun kebijakan lain yang melekat pada institusi pendidikan. Salah satu di antaranya adalah berkaitan dengan kesejahteraan karyawan, yakni kepatuhan pada ketentuan upah minimum demi menjaga harmonisasi kinerja dan hasil yang diharapkan. Hingga sejauh ini tidak ditemui data dan fakta yang bertentangan ketentuan tersebut. Unika Atma Jaya tetap konsisten menjaga iklim upah minimum. Bahkan, di periode awal pandemi COVID-19 hingga saat ini Unika Atma Jaya masih tetap mampu mempertahankan karyawan tanpa melakukan perampingan ataupun pemutusan hubungan kerja. ([GRI 415-1])

Tri Dharma

Pendidikan dan Pengajaran

Isu keberlanjutan diarusutamakan ke dalam ruang-ruang pendidikan dan pengajaran di Unika Atma Jaya melalui dua jalur. Pertama, menyisipkan dan menambahkan tema-tema keberlanjutan ke dalam mata-mata kuliah yang sudah ada. Kedua, menghadirkan mata-mata kuliah baru bertema keberlanjutan. Jalur pertama merupakan jalur adaptasi mata-mata kuliah yang ada dengan isu-isu yang berkembang di tingkat global dan nasional, baik dalam ranah akademik, kebijakan, maupun praktik industri. Selain itu, adaptasi ini usaha untuk membuat Unika Atma Jaya relevan dengan perkembangan yang ada di tengah *administrative and structural constraints* perubahan mata kuliah, bahkan kurikulum secara keseluruhan. Sementara itu, jalur kedua adalah usaha untuk mewarnai keseluruhan kurikulum dengan isu-isu keberlanjutan yang lebih spesifik dan *bold*. Jalur kedua ini adalah juga ciri penting pengarusutamaan isu-isu keberlanjutan di Unika Atma Jaya.

Sebagai ilustrasi, pada tahun 2019-2021 Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB Unika Atma Jaya telah menghadirkan tema-tema keberlanjutan dalam mata kuliah Ekonomi Pembangunan (ECS 244) di jenjang Strata I. Tema-tema ini merupakan pengembangan mata kuliah ini yang sejak lama telah mendiskusikan isu-isu Millenium Development Goals (MDGs) dan Sustainable Development Goals (SDGs). Dalam perkembangannya, pada tahun ajaran 2021-2022, mata kuliah Pembangunan Berkelanjutan (ECS 250) dihadirkan sebagai mata kuliah baru untuk mendampingi mata kuliah Ekonomi Pembangunan (ECS 244). Di jenjang strata yang sama, Program Studi Manajemen juga mengembangkan hal serupa melalui mata kuliah Praktek Profesional dan Seminar Keberlanjutan (MAP 611). Sementara itu, di jenjang Strata II, Program Magister Manajemen berada di jalur yang sejajar melalui mata kuliah Manajemen Berkelanjutan (MAP 607).

Pada tahun 2020-2021 Unika Atma Jaya melalui Lab SDGs Analytics FEB mengembangkan program magang mahasiswa dengan spesifikasi pada analisis ‘Sustainability Report’ perusahaan-perusahaan yang bergerak di Indonesia—di dalamnya termasuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Setara dengan **X SKS**, program magang ditujukan tidak saja kepada mahasiswa FEB tetapi juga mahasiswa lain di luar FEB. Lab SDGs Analytics sendiri diinisiasi tahun 2019 oleh sekelompok pengajar FEB yang *concern* dengan isu-isu keberlanjutan, yang selanjutnya menyelenggarakan seri *workshop* tentang *sustainable development* dan *sustainability reporting* baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan Global Reporting Initiative (GRI). Gagasan-gagasan yang mengemuka dalam seri *workshop* itu kemudian diwujudkan ke dalam pembentukan SDGs Analytics yang menetapkan dirinya untuk memusatkan perhatian pada penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui isu keberlanjutan dan *sustainability reporting*.

Penelitian

Sepanjang tahun 2019-2021 Unika Atma Jaya telah menyelenggarakan sejumlah besar penelitian melalui pembiayaan internal dan eksternal. Pada tahun 2019, tidak kurang dari 254 karya penelitian telah dikontribusi oleh *scholars* dari seluruh fakultas dan pusat-pusat penelitian yang ada. Kontribusi ini meningkat setahun kemudian menjadi 317 karya yang dipublikasi dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal nasional dan internasional, *conference paper*, laporan penelitian, dan lain-lain, kendati pun pandemi COVID-19 telah membatasi mobilitas fisik secara amat signifikan. Bahkan, ketika pandemi masih berlangsung, karya di tahun 2021 masih lebih banyak dibandingkan dengan apa yang telah dihasilkan pada tahun 2019. Pada tahun 2021, tidak kurang tercatat 285 karya penelitian telah dihasilkan oleh para dosen dan peneliti Unika Atma Jaya. Dari jumlah itu, pada tahun 2020 dan 2021 penelitian bertema *sustainability* berturut-turut sebanyak 17 dan 24 karya.

Gambar 10:
Karya Penelitian 2019-2021

PUBLIKASI PENELITIAN	2019	2020	2021
DASAR	49	199	178
Tema Keberlanjutan		10	13
PENGEMBANGAN	3	19	19
Tema Keberlanjutan		1	
TERAPAN		99	197
Tema Keberlanjutan	202	6	11
TOTAL	254	317	285
Tema Keberlanjutan		17	24

Merujuk pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 42/2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi dan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Edisi XIII Revisi, 2021) bagi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik, secara keseluruhan jumlah karya penelitian itu terbagi ke dalam tiga kategori. Dalam rujukan itu, penelitian dasar didefinisikan sebagai (h. 3), “Penelitian dasar berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.” Selain itu, penelitian dasar juga dikategorikan (h. 50), “penelitian yang menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Sasaran dari penelitian ini adalah dihasilkannya teori, metode, atau prinsip kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan. Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invenisi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Skema Penelitian Dasar ini dapat dilakukan untuk penelitian kerjasama dari dalam atau luar negeri termasuk program *sabbatical leave*. Penelitian kerjasama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium.”

Sementara itu, penelitian pengembangan adalah (h. 63), “menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; merealisasikan peta jalan teknologi atau hasil riset yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial; membangun kemitraan *academic, bussiness, government, and community* (ABGC); dan meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri.” Selanjutnya, penelitian terapan (h. 3), “berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.” Selain itu (h. 60), “ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, dan pemerintahan. Penelitian ini sebagai kelanjutan dari riset dasar untuk menghasilkan produk hilirisasi. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks yang dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat melalui kolaborasi dengan penggunaannya. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan.”

Pengabdian kepada Masyarakat

Seluruh fakultas di lingkungan Unika Atma Jaya mengembangkan karya pengabdian. Tahun 2020, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan telah mengembangkan 80 karya pengabdian. Pada tahun yang sama Fakultas Ekonomi dan Bisnis menggerakkan 61 karya pengabdian, Fakultas Psikologi 56 karya, Fakultas Teknik 43, Fakultas Hukum serta Fakultas Pendidikan dan Bahasa masing-masing 35 karya, Fakultas Teknobiologi 25, sedangkan Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis dan Ilmu Komunikasi 18 karya. Dengan demikian, secara keseluruhan tercatat 353 karya, yang terdiri dari 259 pengabdian insidental dengan durasi kurang dari satu bulan dan 104 karya non-insidental dengan durasi 1-6 bulan. Berikut beberapa nukilan sebagai ilustrasi.

- Sosialisasi Informasi ‘Beyond Use Date’

- ★ Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Penyampaian informasi kepada pasien yang dilakukan oleh tenaga kesehatan mengenai cara penyimpanan dan batas waktu penggunaan obat setelah kemasan dibuka merupakan salah satu tanggung jawab tenaga kefarmasian yang penting untuk diketahui. Menggunakan obat yang sudah melewati *beyond use date* (BUD) atau *expired date* (ED) berarti menggunakan obat yang stabilitasnya tidak lagi terjamin. Menggunakan obat yang tidak lagi terjamin stabilitasnya berarti menggunakan obat yang efektivitas dan keamanannya sudah menurun. Kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang BUD dan ED sering dijumpai. Masyarakat acapkali menyimpan obat dalam jangka waktu yang lama tanpa pertimbangan lebih lanjut mengenai kondisi kestabilan obat. Jika obat yang sedemikian dikonsumsi akan timbul efek jangka pendek atau jangka panjang yang buruk bagi kesehatan. Beberapa di antaranya adalah efek toksik, resistensi terhadap obat, menurunnya efektivitas obat, serta efek membahayakan lainnya bagi individu itu sendiri.

Masyarakat Rusuna Tambora, di Kelurahan Angke, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, dipilih sebagai sasaran sosialisasi karena keragaman yang ada, baik dari tingkat pendidikan, suku, maupun agama. Bersama faktor-faktor lain, keragaman membentuk pola pikir dan pola sikap tertentu. Pada saat yang sama, dalam lingkungan rumah susun interaksi sosial intensif juga terjadi. Ini memungkinkan terjadinya per-

tukaran informasi. Sosialisasi BUD atau ED berada dalam konteks ini. Di tengah arus informasi dari berbagai media massa dan media maya tentang obat dan kesehatan, sosialisasi ini mengambil bentuk interaksi komunikasi langsung. Dalam interaksi komunikasi langsung ini, arus informasi diharapkan dapat berjalan lebih efektif, sehingga BUD atau ED dapat dipahami dengan lebih baik.

- Pelatihan Investasi bagi Pelajar SMA

- ★ Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dalam masa pandemi COVID-19, banyak kegiatan ekonomi mengalami penurunan tajam atau stagnansi. Namun demikian, masih ditemui peluang investasi dalam situasi yang tidak pasti ini. Fakultas Ekonomi dan Bisnis membagi pengetahuan kepada pelajar SMA tentang tipe investasi yang sesuai dilakukan oleh para pelajar di situasi pandemi COVID-19. Aktivitas investasi sejak usia muda membentuk pengetahuan, pengalaman, dan pengertian anak-anak muda tentang makna penting investasi. Selanjutnya, investasi ini—baik berupa investasi dalam saham, obligasi, ataupun reksadana—diharapkan akan membawa dampak positif ke masa depan pelajar.

Dalam pelatihan itu para pelajar SMA diajarkan cara mencatat pengeluaran secara rutin untuk membangun perilaku hemat dan cermat sejak usia muda. Pada saat yang sama, pelatihan ini diharapkan dapat membantu para pelajar di Bekasi untuk mempersiapkan masa depan melalui investasi. Ini juga sesuai dengan dorongan pemerintah Indonesia tentang perluasan dan pendalaman literasi keuangan di kalangan masyarakat termasuk kaum muda. Kamu muda akan menjadi lebih ‘melek finansial’ dan dapat memulai investasi melalui beragam bentuk yang sehat.

- ‘Coping Mechanism’ dalam Fase Awal Pandemi COVID-19

- ★ Fakultas Psikologi

Pandemi COVID-19 membawa perubahan dalam kehidupan harian banyak orang dan tidak jarang orang mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan perubahan ini. Salah satu hal yang dapat membantu seseorang mengatasi situasi yang penuh tekanan seperti pada masa pandemi COVID-19 adalah penggunaan metode *coping* yang positif. Mahasiswa, termasuk mahasiswa Unika Atma Jaya yang ditargetkan dalam kegiatan ini, perlu memahami metoda ini, sehingga mahasiswa

mampu mereka menghadapi keadaan yang penuh tekanan dan terhindar dari masalah psikologis yang berat. item[] Dalam pelaksanaan kegiatan ini Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya menjalankan dua tahap proses, yakni *assessment* dan edukasi. Pada tahap *assessment*, kuesioner *online* disebar ke semua mahasiswa untuk mengetahui derajat masalah dan dampak situasi pandemi (*impact of event scale—revised* (IES-R)) yang dialami. Data yang didapat pada tahap ini selanjutnya digunakan untuk menyusun panduan peningkatan kemampuan *coping* melalui *coping orientation to problems experienced*—dikenal sebagai Brief COPE, suatu daftar rancangan cara yang efektif dalam mengatasi tekanan. Selanjutnya, pada tahap edukasi, daftar ini disebarluaskan melalui jaringan *online* untuk diketahui kalangan mahasiswa yang lebih luas.

- ‘Digital Marketing’ Pemasaran Produk Desa Sampora
★ Fakultas Teknik

Desa Sampora adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Cisaug, Kabupaten Tangerang. Masyarakat Desa Sampora bekerja dalam beragam profesi, seperti tenaga keamanan, *cleaning service*, asisten rumah tangga, dan pegawai swasta. Sementara itu, sebagian besar perempuan tidak bekerja di luar rumah, tetapi lebih banyak berperan sebagai ibu rumah tangga. Ibu-ibu rumah tangga di Desa Sampora ini telah mendayagunakan lahan yang ada untuk menjadi sumber daya yang produktif melalui kegiatan bercocok tanam tanaman hias. Selain itu, desa ini mengembangkan produk-produk pangan yang dapat dipasarkan kepada masyarakat, termasuk produk-produk rumahan lain. Saat ini jangkauan pemasaran produk dapat diperluas melalui teknologi digital. Warga Sampora, khususnya ibu-ibu yang berkegiatan dalam beragam usaha rumahan tetapi memiliki kesulitan dalam memasuki dan memperluas pasar, perlu memahami cara-cara pemasaran melalui teknologi digital. Fakultas Teknik Unika Atma Jaya dalam program pengabdianya memberikan pengenalan dan pelatihan penggunaan *social media* sebagai salah satu media pemasaran produk. *Social media* tidak saja membuka peluang perluasan pasar, tetapi juga mengenalkan beragam produk dan variasinya yang dilakukan oleh pihak lain untuk dijadikan inspirasi pengembangan produk sendiri.

- Hukum dan Transaksi Digital di Masa Pandemi COVID-19

- ★ Fakultas Hukum

Pandemi COVID-19 yang merebak sejak pertengahan Maret 2020 telah banyak menimbulkan dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Banyak kebijakan diterapkan untuk mencegah dan mengendalikan penyebaran virus ini. Penerapan protokol kesehatan, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), kebijakan *work from home* membawa perubahan kehidupan masyarakat. Dunia bisnis merupakan salah satu yang sangat terdampak kebijakan terkait pandemi ini. Berbagai bidang usaha dipaksa mengubah strategi dan model bisnisnya guna mencegah dan meminimumkan kerugian dan dampak lain yang mungkin timbul. Bisnis yang selama ini dijalankan secara konvensional perlahan tapi pasti diubah ke dalam bentuk perdagangan berbasis elektronik.

Perubahan ini berpengaruh juga pada aspek hukum bentuk dan jenis transaksi yang dilakukan. Kecenderungan bertambahnya kasus hukum di masa pandemi ini, khususnya terkait dengan transaksi digital, perlu disikapi. Pemahaman akan hak dan kewajiban serta upaya penyelesaian sengketa dalam berbagai transaksi digital di masa pandemi dirasakan sebagai sesuatu yang penting untuk diketahui secara luas. Kesadaran hukum masyarakat makin diperlukan dalam menghadapi berbagai risiko transaksi digital. Fakultas Hukum membangun kesadaran masyarakat ini melalui rangkaian diseminasi agar masyarakat dapat secara cerdas dan mandiri mengamankan serta memperjuangkan hak-haknya dalam bertransaksi secara digital.

- Uji Kompetensi Kepala Sekolah

- ★ Fakultas Pendidikan dan Bahasa

Salah satu penentu keberhasilan pendidikan di sekolah adalah kepala sekolah. Kepala sekolah mengelola semua aspek pendidikan di sekolah. Pemerintah telah mengubah jabatan kepala sekolah, bukan sebagai tugas tambahan namun sebagai sebagai manajer satuan pendidikan dengan beban tugas pokok dan fungsi yang berat dalam rangka memajukan sekolah. Oleh karena itu berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi kepala sekolah baik yang dilakukan secara mandiri oleh sekolah maupun yang diselenggarakan oleh pemerintah. Salah satu upaya tersebut adalah Kegiatan Uji Kompetensi Kepala Sekolah (UKKS). Berdasarkan hasil uji kompetensi

ini, ternyata banyak kepala sekolah yang kurang memenuhi kompetensi yang seharusnya. Sekolah-sekolah berupaya menyelesaikan masalah ini sejalan dengan karakteristik masing-masing sekolah.

Yayasan Bunda Hati Kudus (YBHK) mengantisipasi kurangnya kompetensi kepala sekolah yang memimpin sekolah-sekolah di bawah naungan YBHK. Yayasan ini melakukan pencarian kader pemimpin muda yang akan ditempatkan sebagai wakil kepala sekolah untuk membantu kepala sekolah yang sudah ditetapkan. Salah satu bentuk kegiatan pencarian kader dilakukan melalui Uji Kompetensi Kepala Sekolah (UKKS). Kegiatan UKKS ini akan dilakukan bersama Prodi PGSD Unika Atma Jaya dengan empat tahapan kegiatan, yaitu tahapan penyusunan instrumen UKKS, sosialisasi UKKS, pelaksanaan UKKS, dan pelaporan hasil UKKS. Kegiatan ini bukan hanya membantu untuk menemukan kader pemimpin muda yang kompeten, tetapi juga menghasilkan instrumen UKKS yang dapat dimanfaatkan dalam waktu-waktu ke depan.

- Berfilsafat Bersama Anak-anak

- ★ Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis dan Ilmu Komunikasi

- Mengikuti Matthew Lipman, salah satu penggagas berfilsafat bersama anak-anak sejak tahun 1970, berpikir filosofis dan kritis harus diperkenalkan sejak usia dini. Ini merujuk pada pengalaman buruk tahun 1970-an ketika politik dan ideologinya merasuk masuk dan mempengaruhi kehidupan kampus. Mahasiswa yang seharusnya berpikir kritis justru tidak berdaya menghadapi berbagai pengaruh itu. Salah satu alat yang seharusnya dioperasikan untuk berhadapan dengan pemikiran-pemikiran ideologis adalah mengajukan pertanyaan. Mengajukan pertanyaan berarti mengambil jarak demi penyelidikan lebih lanjut. Bertanya memiliki makna membebaskan individu dari perangkap pemikiran ideologis dan dogmatis.

- Meski tidak berpretensi menyelesaikan berbagai persoalan kebangsaan dan kehidupan bersama di Indonesia, 'Berfilsafat Bersama Anak-anak' setidaknya dapat berkontribusi dalam mempersiapkan anak-anak sebagai pribadi yang cerdas dan kritis. Berfilsafat bersama anak-anak akan menjadi pengalaman formatif yang mendorong dan membangun kerjasama, baik dalam penyelidikan atau penelitian maupun dalam pemecahan masalah bersama. Berfilsafat bersama anak-anak juga menjadi medium untuk membentuk anak-anak sebagai warga negara yang ak-

tif dalam kehidupan berdemokrasi di mana partisipasi publik menjadi syarat mutlak bagi terwujudnya *bonum commune*. Berfilsafat bersama anak-anak seharusnya juga dimulai sejak dari rumah. Para orang tua seharusnya juga sudah menanamkan kebiasaan berpikir filosofis dan kritis sejak dari rumah. Untuk itu, para orang tua seyogyanya juga memiliki pengetahuan tertentu yang dibutuhkan—setidaknya pengetahuan filsafat dasar—sebagai fondasi dalam membangun kebiasaan berpikir filosofis dan kritis di rumah. Dalam konteks semacam inilah pendidikan dan pelatihan filsafat bagi orang tua menjadi kegiatan yang menarik dan kontekstual.

- Penyediaan Sarana Cuci Tangan Sederhana
 - ★ Fakultas Teknobiologi

COVID-19 telah menyebar sedemikian rupa melintasi banyak dimensi. Selain menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di wilayah-wilayah zona merah seperti di Jabodetabek, pemerintah juga menetapkan protokol lain yang dikenal sebagai ‘5M’. Masyarakat perlu mendukung berbagai kebijakan ini untuk menekan penyebaran COVID-19 lebih lanjut. Dukungan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, selain mematuhi kebijakan PSBB. Salah satunya adalah dengan berusaha meminimalkan potensi infeksi jika memang harus beraktivitas di luar rumah, seperti menggunakan masker meskipun tidak merasa sakit, tidak menyentuh wajah dengan tangan, serta mencuci tangan secara teratur dengan menggunakan sabun di bawah air mengalir selama minimum 20 detik.

Sebagai bentuk kepedulian dan dukungan pada upaya pencegahan penyebaran COVID-19, Fakultas Teknobiologi melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui penyediaan sarana cuci tangan sederhana. Sasaran masyarakat untuk kegiatan ini adalah para pedagang dan pengunjung Pasar Genteng, sebuah pasar tradisional yang ada di kompleks Suradita, Cisauk. Pasar, termasuk Pasar Genteng, adalah ruang pertemuan banyak orang dalam interaksi fisik. Sementara itu, Cisauk yang terletak di Provinsi Banten merupakan salah satu wilayah dengan kasus positif COVID-19.

Kerja Sama Tri Dharma

Sepanjang tahun 2020 Unika Atma Jaya telah mengembangkan 131 kegiatan kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dari jumlah ini 38 kegiatan berada dalam payung kerja sama internasional, 81 kerja sama nasional, dan 12 lokal, baik dengan lembaga donor, lembaga agama, pendidikan dan asosiasi pendidikan, pemerintah, perusahaan swasta dan asosiasi industri, dan lain-lain. Tidak kurang dari 27 kerja sama ini dikembangkan di tingkat Universitas, 28 di tingkat fakultas, dan 75 sisanya di tingkat unit dan lembaga di lingkungan Unika Atma Jaya.

Kerja sama ini dipayungi oleh beragam *memorandum of understanding* (MoU), *memorandum of understanding* (MoU), *memorandum of agreement* (MoA), *letter of agreement* (LoA), *implementation of agreement* (IoA), perjanjian, kontrak, surat, atau nota kerja sama, dan lain-lain yang dilaksanakan dalam bentang satu, dua, dan lima tahun—termasuk yang ‘berkelanjutan’.

Gambar 11:
Kerja Sama 2020



Kerja Sama Tri Dharma

Internasional	38
Nasional	81
Lokal	12

Strategi Keberlanjutan

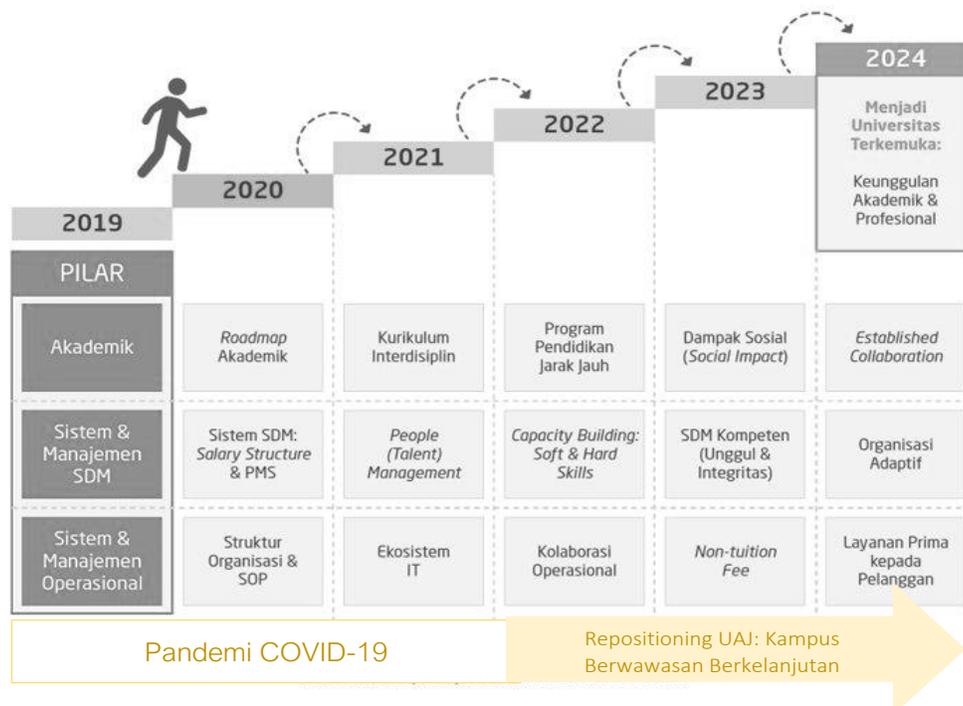
Dalam mengejawantahkan visinya Unika Atma Jaya dipandu oleh Rencana Pembangunan Jangka Panjang Yayasan Atma Jaya 2015–2029, yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam Rencana Strategis Unika Atma Jaya 2020–2024. Setiap tahun seluruh rencana ini dikonversi menjadi berbagai kegiatan kerja Tri Dharma dalam suatu kerangka Rencana Operasional Tahunan dengan indikator kinerja utama yang terukur. Rencana Strategis Unika Atma Jaya 2020–2024 ditopang tiga pilar, yakni pilar akademik, pilar sistem dan manajemen sumber daya manusia, serta pilar sistem dan manajemen operasional. Dalam bentang tahun rencana itu, terdapat dua momen penting. Pertama, pandemi COVID-19 yang telah mengubah secara fundamental aktivitas dan mobilitas fisik sivitas akademika yang membawa dampak pada perubahan teknis administratif penyelenggaraan Tri Dharma. Kedua, *repositioning* Unika Atma Jaya untuk berorientasi pada wawasan keberlanjutan.

Selanjutnya, strategi keberlanjutan Unika Atma Jaya dijalankan pada tiga aras. Pertama, sebagai institusi pendidikan tinggi, isu keberlanjutan diletakkan dalam orientasi, rancangan, implementasi Tri Dharma. Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian pada masyarakat berada di dalam kerangka ise keberlanjutan. Hingga beberapa masa ke depan Unika Atma Jaya akan terus dan semakin intensif dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan tema keberlanjutan, yang dituangkan ke dalam *section* tersendiri pada mata-mata kuliah yang telah ada, mata kuliah baru, kurikulum baru, bahkan pembentukan program studi. Dalam penelitian dan pengembangan, nomenklatur *sustainability* telah dicanangkan dan ditetapkan sebagai kelas kategorikal tersendiri bersama-sama dengan kelas kategorikal penelitian dan pengembangan lain. Sementara itu, tema keberlanjutan juga menjadi *tagline* yang semakin mewarnai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Wawasan Keberlanjutan dalam Statuta Unika Atma Jaya

Wawasan keberlanjutan sendiri secara implisit telah diakomodasi dalam Statuta Unika Atma Jaya yang tertuang dalam Surat Keputusan Rektor No. 153/I/SK-LL/11/2020, khususnya Pasal 9 mengenai Pola Ilmiah Pokok. Dalam pasal itu ditegaskan empat poin kunci, yakni

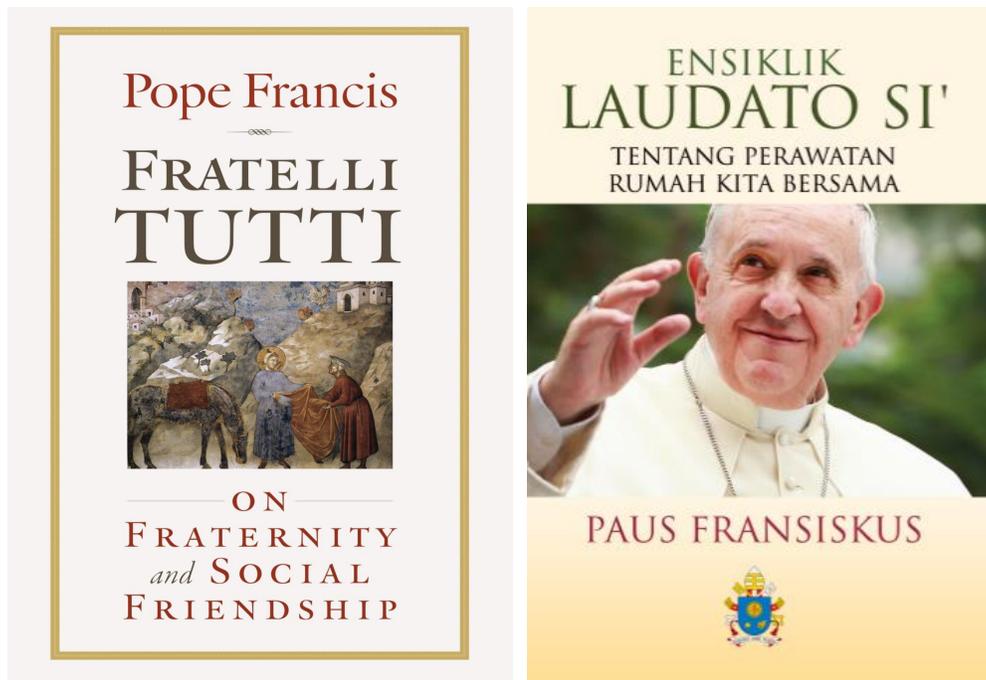
- Pola Ilmiah Pokok Universitas dinyatakan sebagai rancangan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berlandaskan pada visi, misi, dan tujuan Universitas.
- Unika Atma Jaya memiliki Pola Ilmiah Pokok perkotaan yaitu kegiatan Tridharma yang berfokus pada pengembangan kebangsaan, kesehatan, dan kemanusiaan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat urban yang bermartabat dan berkeadilan.
- Pola Ilmiah Pokok perkotaan tersebut dapat diidentifikasi sebagai hal-hal yang berkaitan dengan bidang-bidang politik/kebijakan publik, komunikasi, bahasa, ekonomi, bisnis, hukum, kesehatan, psikologi, pendidikan, sosial, budaya, teknologi, dan lain-lain, sesuai dengan dinamika kehidupan bangsa.
- Pola Ilmiah Pokok Universitas diaktualisasikan dalam kehidupan nyata masyarakat Indonesia yang multikultural dan dinamis melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan memperhatikan kemampuan, pengalaman, dan ketersediaan sumber daya.



Sejalan dengan itu, pada aras kedua, tema keberlanjutan diwujudkan dalam pembentukan lembaga-lembaga yang mengambil fokus pada tema ini. SDGs Analytics di tingkat fakultas dan Sustainability Hub di tingkat universitas adalah contoh ilustratif dari lembaga-lembaga yang memberi perhatian khusus pada isu-isu keberlanjutan. Ini semua tidak berjalan secara isolatif, tetapi juga dipertautkan dengan keterlibatan Unika Atma Jaya sebagai universitas dan lembaga-lembaga yang bernaung di bawah untuk berinteraksi secara intensif dengan lembaga-lembaga di dalam dan luar negeri yang bekerja dalam isu keberlanjutan. Tujuannya tidak saja untuk membuat Unika Atma Jaya berada dalam satu gelombang gerakan nasional dan global dalam pembangunan keberlanjutan, tetapi juga pada saat yang sama menegaskan komitmen kuat Unika Atma Jaya pada isu ini ke luar dan ke dalam kampus.

Aras ketiga terletak pada perancangan dan pengembangan prasarana dan sarana fisik. Pengelolaan energi, air, sampah, dan limbah, termasuk pengembangan *landscape* kampus yang lebih hijau di ketiga lokasi terus dijalankan untuk menjadi bagian rutin penyelenggaraan kegiatan di kampus. Aras ini tidak saja secara *tangible* memperlihatkan perwujudan komitmen eksplisit

Unika Atma Jaya pada tema keberlanjutan, tetapi juga membangun pondasi bagi perilaku keberlanjutan seluruh warga kampus. Perilaku keberlanjutan dibentuk pada tingkat norma dan nilai warga kampus, tetapi juga patut dijadikan sikap dan tradisi seluruh warga kampus. Dengan kata lain, secara strategis ranah kognisi, afeksi, dan aksi warga kampus menjadi cermin yang langsung memantukan komitmen Unika Atma Jaya pada keberlanjutan. Ini adalah *brand* Unika Atma Jaya yang terus menerus dipromosikan dalam waktu-waktu ke depan.



Bagi Unika Atma Jaya, komitmen dan aksi *sustainability* adalah juga wujud tegas dari nilai-nilai Kristiani dalam menghormati dan merawat planet dan warga bumi yang hidup di dalamnya. Ini sejalan dengan *Laudato Si* sebagai enskilik yang dikeluarkan oleh Paus Fransiskus, dengan subjudul ‘*On the Care for Our Common Home*’, pada 24 Mei 2015—empat bulan sebelum Sustainable Development Goals (SDGs) ditetapkan sebagai agenda global bagi seluruh negara oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Dengan demikian, bagi Unika Atma Jaya, *sustainability* tidak saja berdiri kokoh di atas argumentasi akademis, tetapi juga ditopang kuat melalui landasan teologis.

Penutup

Komitmen pada pembangunan keberlanjutan adalah panggilan sejarah. Unika Atma Jaya menyambut panggilan itu dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Melalui bermacam kegiatan Tri Dharma, termasuk penulisan Laporan ini, komitmen itu diwujudkan secara kongkrit. Kesempurnaan—baik di sisi substantif maupun teknis—masih terlalu jauh untuk dijangkau. Oleh karenanya, perbaikan melalui usaha keras dan cerdas selalu dibutuhkan di masa yang akan datang.

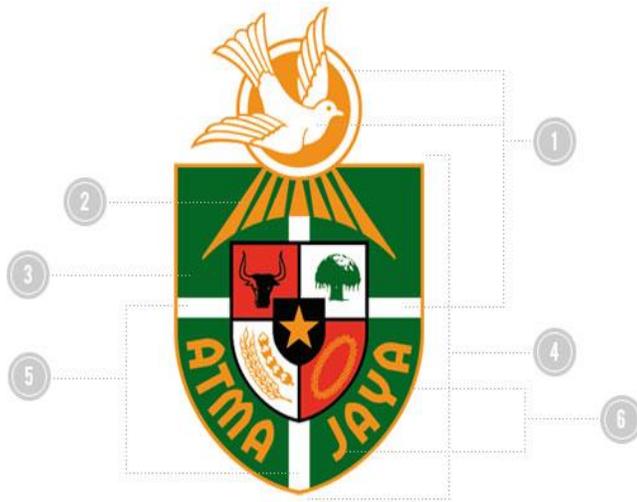


Laporan ini telah menyajikan perwujudan komitmen itu. Tri Dharma dalam jalur keberlanjutan telah digelindingkan. Dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial pasti tidak akan langsung dapat dirasakan. Namun demikian, Laporan ini dapat menjadi prasasti penanda akan terbangunnya perilaku baru warga kampus Unika Atma Jaya: perilaku yang dibimbing dan diorientasikan pada keberlanjutan planet bumi.

Dalam waktu-waktu ke depan banyak hal yang perlu dibenahi. Informasi, data, dokumen rujukan, dan lain-lain adalah rangkaian daftar panjang yang terus berkembang. Seluruh pemangku kepentingan dituntut untuk ikut mengulurkan tangan dan membagi gagasan agar komitmen Unika Atma Jaya pada pembangunan berkelanjutan dapat menjelma menjadi sumbangan nyata bagi bangsa dan bagi planet bumi.

ATMA JAYA

“Rohlah yang Jaya”



1. Warna burung merpati sama seperti salib dan lingkaran cahaya adalah putih—lambang misi yang ikhlas dan suci. Merpati dalam *aureol* yang memancarkan sinar terang berpancar tujuh melambangkan Roh Yang Maha Kudus
2. Tujuh pancar sinar: sinar anugerah budi, kebijaksanaan, ilmu pengetahuan, firman, cinta kasih, kekuatan, dan ketakwaan kepada Tuhan
3. Warna dasar hijau di perisai logo ATMA JAYA melambangkan Indonesia, sebuah untaian zamrud pada khatulistiwa
4. Perisai Garuda Pancasila memperlihatkan komitmen nasional
5. Salib merupakan lambang kekatolikan
6. Warna nama ATMA JAYA, bundaran, bingkai lingkaran cahaya serta sinarnya, dan bingkai perisai adalah kuning-jingga, melambangkan semangat yang memancarkan sinar karya pengabdian bermutu tinggi.

Kontributor Laporan

Pengarah

Yohanes Eko

Adi Prasetyanto

Yuliana Wahyuningtyas

Tema Ekonomi

Endang Sulistyarningsih

Irenius Dwinanto Bimo

F.X. Adji Pratikto

Tema Lingkungan

Kristianto P.H. Silalahi

Maria Magdalena

Wahyuni Inderawati

Marsellinus BW

Wibawa Prasetya

Tema Sosial

Fachrudin Sembiring

Megawati Oktorina

Putri Purbasari

Administrasi dan Data

Adventa Fabianus

Arief Cahya Nugraha

Fivy Utary

Natalia Kencana

Alexander Basilius

Ary Sinta

Helena Tapoona

Rina Dwi Astuti

Andi Susilo

Fanny

Ira Risnawati

Thomas Aquino

Arie Agustinus

Ferry Hotma

Maria Dwi Ardiana

Produksi 2022 oleh
©**Institute of Public Policy**
bekerja sama dengan
Atma Jaya Sustainability Hub dan SDGs Analytics
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya